



HIKMAH HIKMAH DI BUMI MALA'BIRI MAJANNANG

Editor: Drs. H. Ibrahim, M.Pd



PUSAKA ALMAIDA
2017

Seri Laporan KKN Angk. 55 UINAM 2017

HIKMAH HIKMAH DI BUMI MALA'BIRI MAJANNANG

Editor :

Drs. H. Ibrahim, M.Pd

Kontributor :

Mudarsyah

Furkan

Usman

Syarifuddin

Nul Ilmi Dwi Naga

Astina

Mega Mustika

Rahmi

Andi Musrifah

Kartina Kamaruddin

PUSAKA ALMAIDA

2017

HIKMAH HIKMAH DI BUMI MALA'BIRI MAJANNANG /

Drs.H.Ibrahim, M.Pd

Makassar. Pusaka Almaida, 2017

xii + 108: 16 x 23 cm

ISBN: 978-602-5574-93-1

Cetakan Pertama : 2017

Desain sampul : Mudarsyah

Penerbit : Pusaka Almaida

Sanksi pelanggaran pasal 44 Undang-undang Nomor 12 Tahun 1997 tentang perubahan atas Undang-undang Nomor 6 Tahun 1982 tentang Hak Cipta sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1987.

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberikan izin untuk itu, dipidana dengan pidana penjara paling lama 7 (Tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.100.000.000 (seratus juta rupiah)
2. Barang siapa yang dengan sengaja menyiarkann, memamerkan, mengedarkan atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak 50.000.000 (lima puluh juta rupiah)

Hak cipta dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip atau memperbanyak
Sebagian atau seluruh isi buku ini dalam
Bentuk apapun tanpa seizin dari Penulis

SAMBUTAN REKTOR

Pelaksanaan KULIAH KERJA NYATA (KKN) merupakan agenda rutin dalam bidang pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Alauddin Makassar di bawah bimbingan Dosen Pembimbing KKN yang didampingi oleh Badan Pelaksana KKN. Pelaksanaannya melibatkan seluruh mahasiswa dari berbagai fakultas dan jurusan dengan asumsi bahwa pelaksanaan KKN ini dalam melakukan program-program kerjanya dilakukan dengan *multi disipliner approach*, sehingga program kerja KKN bisa dilaksanakan dalam berbagai pendekatan sesuai dengan disiplin ilmu mahasiswa yang ditempatkan di posko-posko KKN.

KULIAH KERJA NYATA (KKN) tentu diharapkan mampu mendekatkan teori-teori ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah dengan berbagai problematika yang dihadapi oleh masyarakat. Dalam menjalankan tugas-tugas pengabdian ini, pihak universitas memberikan tugas pokok kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M), khususnya pada Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM). Dalam pelaksanaannya, Rektor UIN Alauddin Makassar berharap agar pelaksanaan KKN bisa berjalan dengan baik dan dilaksanakan sesuai dengan kaidah-kaidah keilmiah dalam arti bahwa program yang dilakukan di lokasi KKN adalah program yang diangkat dari sebuah analisis ilmiah (hasil survey) dan dilaksanakan dengan langkah-langkah ilmiah serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Atas nama pimpinan UIN Alauddin Makassar, Rektor menghaturkan banyak terima kasih dan penghargaan kepada Ketua LP2M saudara Prof. Dr. Muhammad Saleh Tajuddin, M.A., Ph.D.

terkhusus kepada Kepala PPM saudara Drs. H.M. Gazali Suyuti, M.HI atas inisiatifnya untuk mempublikasikan dan mengabadikan karya-karya KKN dalam bentuk sebuah buku, sehingga proses dan hasil pelaksanaan KKN akan menjadi referensi pengabdian pada masa-masa yang akan datang.

Makassar, 1 Agustus 2017
Rektor UIN Alauddin Makassar

Prof. Dr. H. Musafir, M.Si.
NIP. 19560717 198603 1 003

SAMBUTAN KETUA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M) UIN ALAUDDIN

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) memiliki tugas pokok untuk menyelenggarakan dan mengkoordinir pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat, baik yang dilakukan oleh dosen maupun mahasiswa. Dalam hal pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa, KKN merupakan wadah pengabdian yang diharapkan memberikan bekal dan peluang kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan kajian-kajian ilmiah yang dilakukan di kampus.

KULIAH KERJA NYATA (KKN) merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa UIN Alauddin Makassar sebelum memperoleh gelar sarjana dalam bidang disiplin ilmu masing-masing. Pelaksanaan KKN ini tidak hanya sekedar datang dan mengabdikan ke daerah-daerah lokasi pelaksanaan KKN, tetapi harus tetap diletakkan dalam bingkai sebagai sebuah kegiatan ilmiah. Dalam perspektif ini, maka KKN harus dirancang, dilaksanakan, dan dilaporkan secara ilmiah sehingga dapat terukur pencapaiannya. Pada kerangka ini, LP2M UIN Alauddin Makassar berupaya semaksimal mungkin untuk dapat mencapai tujuan pelaksanaan KKN ini.

Olehnya itu, LP2M UIN Alauddin Makassar menginisiasi untuk mempublikasikan rancangan, pelaksanaan, dan pelaporan KKN dengan melakukan analisis ilmiah terhadap setiap program-program kerja KKN yang dilakukan selama ber-KKN. Hal ini dilakukan agar segala capaian pelaksanaan KKN dapat dilaporkan dengan baik dan dapat terukur pencapaiannya, sehingga KKN yang merupakan kegiatan rutin dan wajib bagi mahasiswa dapat dilakukan secara sistematis dari masa ke masa.

Adanya upaya mengabadikan dalam bentuk publikasi hasil-hasil KKN ini tidak terlepas dari upaya maksimal yang dilakukan oleh segala pihak yang terlibat dalam pelaksanaan KKN ini, olehnya itu, Ketua

LP2M menghaturkan penghargaan dan terima kasih kepada Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM), Drs. H.M. Gazali Suyuti, M.HI., yang telah mengawal upaya publikasi laporan pelaksanaan KKN, serta apresiasi tinggi atas upaya yang tak kenal lelah untuk melakukan inovasi di PPM, baik secara internal maupun terbangunnya jaringan antar PPM sesama PTKAIN

Makassar, 1 Agustus 2017

Ketua LP2M UIN Alauddin Makassar

Prof. Dr. Muhammad Saleh Tajuddin, M.A., Ph.D.

NIP. 19681110 1993031 006

KATA PENGANTAR
KEPALA PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
(PPM)
UIN ALAUDDIN MAKASSAR

Sebagai ujung tombak pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM) UIN Alauddin Makassar senantiasa berusaha melakukan terobosan dan langkah-langkah inovatif untuk mewujudkan kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang semakin baik dan inovatif. Upaya ini adalah wujud tanggung jawab pengabdian terhadap masyarakat dan UIN Alauddin Makassar, sehingga kegiatan pengabdian masyarakat bisa semakin mendekatkan pihak civitas akademika UIN Alauddin dengan masyarakat dan mewujudkan keterlibatan langsung dalam pembangunan masyarakat.

Upaya membukukan dan publikasi laporan pelaksanaan KKN ini merupakan inovasi yang telah dilakukan oleh PPM UIN Alauddin sebagai upaya memudahkan kepada semua pihak untuk dapat mengakses hasil-hasil pengabdian yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN di bawah bimbingan dosen pembimbing. Dengan adanya publikasi ini, program-program KKN dapat diukur capaiannya dan jika suatu saat nanti lokasi yang ditempati ber-KKN itu kembali ditempati oleh mahasiswa angkatan berikutnya, maka akan mudah untuk menganalisis capaian yang telah ada untuk selanjutnya dibuatkan program-program yang berkesinambungan.

Publikasi laporan KKN ini diinspirasi dari hasil ‘kunjungan pendalaman’ ke beberapa PTKIN (Jakarta, Bandung, dan Cirebon) serta bisa terlaksana dengan baik berkat dukungan dan bimbingan Bapak Rektor, Ketua dan Sekretaris LP2M, serta seluruh staf LP2M. Terkhusus kepada seluruh dosen pembimbing dan anggota Badan Pelaksana KKN UIN Alauddin Makassar saya mengucapkan terima kasih yang tak terhingga, berkat ketekunan dan kerjasamanya sehingga program

publikasi laporan KKN ini bisa terlaksana. Penghargaan dan ucapan terima kasih juga saya haturkan kepada seluruh mahasiswa KKN Angkatan ke-54 dan 55 atas segala upaya pengabdian yang dilakukan dan menjadi kontributor utama penulisan buku laporan ini.

Makassar, 1 Agustus 2017
Kepala PPM UIN Alauddin Makassar

Drs. H.M. Gazali Suyuti, M.HI.
NIP. 19560603 198703 1 003

KATA PENGANTAR



Assalamu Alaikum wr. Wb.

Alhamdulillah, segala puji dan rasa syukur hanya untuk Allah swt atas segala rahmat dan hidayah yang telah diberikan sehingga buku ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad saw, Nabi akhir zaman Nabi sebagai suri tauladan bagi kita umat islam. Buku ini adalah laporan akhir KKN UIN Alauddin Makassar Angkatan 55 Tahun 2017 di Desa Tamalatea, Kec.Manuju sebagai bentuk laporan pertanggungjawaban. Disadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan buku ini tentu tidak dapat terwujud tanpa partisipasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Prof. Dr. H. Musafir, M.Si., selaku Rektor UIN Alauddin Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada anak-anak kami untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tamalatea, Kec.Manuju
2. Prof. Dr. Saleh Tajuddin, M.Ag., selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) yang telah memberikan peluang untuk melaksanakan KKN di Desa Tamalatea, Kec.Manuju
3. Drs. H. M. Gazali Suyuti, M.HI., selaku Ketua Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (P2M) yang telah memberikan pembekalan dan membantu dalam proses pelaksanaan KKN di Desa Tamalatea, Kec.Manuju
4. Dr. Muhammad Shuhufi, M.Ag., selaku Badan Pelaksana (BP) KKN beserta Staff yang turut disibukkan dalam penyusunan pelaporan akhir KKN
5. Dr. Muhammad Sabir, M.Ag dan Dr. Kurniati, S.ag., M.Hi selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan motivasi kepada mahasiswa, sehingga pelaksanaan KKN dapat berjalan lancar.
6. Tajuddin Dolo, S.Sos selaku Camat Manuju yang telah menerima kami melaksanakan kegiatan KKN di Kecamatan Manuju.
7. Safri selaku Kepala Desa Tamalatea beserta staff desa yang selalu meluangkan waktu ditengah kesibukan demi kelancaran program kerja KKN.

8. Dg. Mansur dan Ibu Rosma selaku tuan rumah yang telah menyediakan tempat tinggal selama dua bulan.
9. Seluruh Kepala Dusun dan Perangkat Dusun di Desa Tamalatea yang telah bersedia meluangkan waktu membantu kelancaran program KKN.
10. Para Pemuda yang telah banyak membantu kami dalam mensukseskan semua Program Kerja kami terkhusus pada kanda Safrul, kanda Sakir, Syarif, Kahar, Syukur, Haris, Desi, Nirwana dan yang lainnya yang tidak sempat kami sebutkan disini.
11. Seluruh masyarakat Desa Tamalatea yang telah berpartisipasi dalam pelaksanaan program KKN.
12. Mahasiswa KKN UIN Alauddin Angkatan ke-55 Desa Tamalatea yang telah bekerja keras dalam menyelesaikan program-program KKN, sekaligus sebagai kontributor pada buku ini.

Semoga buku ini dapat memberi manfaat buat kita semua, khususnya kepada kampus tercinta “Kampus Peradaban” UIN Alauddin. Saran dan kritik senantiasa penulis harapkan dari para pembaca budiman.

Wassalamualaikum wr. Wb.

Tamalatea 12 Mei 2017

Tim Penulis

DAFTAR ISI

SAMBUTAN REKTOR	iii
SAMBUTAN KETUA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M) UIN ALAUDDIN	v
KATA PENGANTAR KEPALA PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM) UIN ALAUDDIN MAKASSAR.....	vii
PENGANTAR PENULIS	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Sejarah Desa Tamalatea	2
C. Permasalahan	3
D. Kompetensi Mahasiswa KKN Angkatan Ke-55	4
E. Fokus dan Prioritas Program	5
F. Sasaran dan Target	7
G. Jadwal Pelaksanaan Program	8
H. Pendanaan dan Sumber Dana	10
 BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM	 16
A. Metode Intervensi Sosial	16
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat	18
 BAB III KONDISI DESA TAMALATEA	 20
A. Sejarah Singkat Desa Tamalatea	20
B. Letak Geografis	21
C. Keadaan Demografis	21
D. Keadaan Sosial Budaya atau Ekonomi	43
 BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN DESA TAMALATEA 45	 45
A. Kerangka Pemecahan Masalah	45
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat	62

KKN UINAM 55 Desa Tamalatea, Kec. Manuju, Kab Gowa.	xi
--	-----------

C. Faktor-faktor Pencapaian Hasil	90
BAB V PENUTUP	91
A. Kesimpulan	91
B. Rekomendasi	91
TESTIMONI	92
A. Testimoni Masyarakat Desa Tamalatea	92
B. Testimoni Mahasiswa UIN Alauddin Makassar	97

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler angkatan 55 merupakan program mata kuliah mahasiswa semester 8 pada angkatan 2017 dimana pelaksanaan tugas dan program kerjanya berbaur dengan masyarakat serta integrasi ilmunya dapat bermanfaat bagi mahasiswa.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi di Indonesia telah mewajibkan setiap perguruan tinggi untuk melaksanakan KKN sebagai kegiatan intrakurikuler yang memadukan tri dharma perguruan tinggi yaitu: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Kuliah kerja nyata dilaksanakan secara melembaga dan terstruktur sebagai bagian dari pelaksanaan kurikulum pendidikan tinggi, yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa program studi ilmu hukum strata satu (S1) dengan status intrakurikuler wajib.

Kuliah Kerja Nyata sesungguhnya adalah kuliah yang dilakukan dari ruang kelas ke ruang masyarakat. Ruang yang sangat luas dan heterogen dalam menguji teori-teori keilmuan yang telah didapatkan di bangku kuliah. Masyarakat adalah guru kehidupan yang ditemukannya di lokasi KKN.

Teori-teori keilmuan yang didapatkan di bangku kuliah, kemudian diperhadapkan pada fakta-fakta lapangan sebagai salah satu alat menguji kebenaran teori tersebut. Di sinilah dibutuhkan kreatifitas mahasiswa sebagai bagian dari pengembangan diri dan uji nyali sebelum terjun ke masyarakat yang sesungguhnya.

Melalui KKN mahasiswa mengenal persoalan masyarakat yang bersifat “*cross sectoral*” serta belajar memecahkan masalah dengan pendekatan ilmu (interdisipliner). Mahasiswa perlu menelaah dan merumuskan masalah yang dihadapi masyarakat serta memberikan alternatif pemecahannya (penelitian), kemudian membantu memecahkan dan menanggulangi masalah tersebut.

Tujuan besar yang didapatkan oleh mahasiswa dari program Kuliah Kerja Nyata adalah untuk mengoptimalkan pencapaian maksud dan tujuan perguruan tinggi, yakni menghasilkan sarjana yang

menghayati permasalahan masyarakat dan mampu memberi solusi permasalahan secara pragmatis, dan membentuk kepribadian mahasiswa sebagai kader pembangunan dengan wawasan berfikir yang komprehensif.

Sedang, manfaat Kuliah Kerja Nyata yang diharapkan sebagai modal besar bagi mahasiswa dari program wajib ini antara lain agar mahasiswa mendapatkan pemaknaan dan penghayatan mengenai manfaat ilmu, teknologi, dan seni bagi pelaksanaan pembangunan, mahasiswa memiliki skill untuk merumuskan serta memecahkan persoalan yang bersifat “cross sectoral” secara pragmatis ilmiah dengan pendekatan interdisipliner, serta tumbuhnya kepedulian social dalam masyarakat.

Bagi masyarakat dan Pemerintah, program Kuliah Kerja Nyata adalah bagian dari kerja kreatif mahasiswa dalam memberikan bantuan pemikiran dan tenaga dalam pemecahan masalah pembangunan daerah setempat, dalam memperbaiki pola pikir dalam merencanakan, merumuskan, melaksanakan berbagai program pembangunan, khususnya dipedesaan yang kemungkinan masih dianggap baru bagi masyarakat setempat, serta menumbuhkan potensi dan inovasi di kalangan anggota masyarakat setempat dalam upaya memenuhi kebutuhan lewat pemanfaatan ilmu dan teknologi.

Kepentingan lain dari program kuliah kerja nyata ini dapat ditemukan antara lain : Melalui mahasiswa/ dosen pembimbing, diperoleh umpan-balik sebagai pengayaan materi kuliah, penyempurnaan kurikulum, dan sumber inspirasi bagi suatu rancangan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang lain atau penelitian. Demikian pula, diperolehnya bahan masukan bagi peningkatan atau perluasan kerjasama dengan pemerintahan setempat, termasuk dengan instansi vertikal yang terkait.

Dalam pelaksanaan program kerja sudah barang tentu dijumpai hambatan yang cukup berarti. Namun hambatan tersebut dijadikan sebagai motivasi untuk lebih baik lagi dalam merealisasikan program kerja yang tentunya sesuai dengan tuntutan dan kondisi yang ada di lokasi.

Desa Tamalatea, Kec. Manuju, Kab. Gowa merupakan kawasan binaan UIN Alauddin Makassar dalam bentuk kerjasama yang begitu menyatu dalam bidang keagamaan. Mahasiswa KKN di Desa Tamalatea ini selalu saja menjadi dambaan bagi masyarakat. “Kapan KKN datang lagi ? Kami sangat merindukannya”. Itu pertanyaan dari berbagai masyarakat yang ada di Desa Tamalatea.

Oleh karena itu, KKN Reguler Angkatan 55 ini berjumlah 9 Mahasiswa dari berbagai fakultas dan berbagai asal daerah bertujuan membangun masyarakat Tamalatea dengan mengintegrasikan keilmuannya dalam menyiarkan dakwah serta membuat kegiatan yang dapat mengumpulkan serta mengikat tali persaudaraan yang kuat di masyarakat Desa Tamalatea .

B. Sejarah Desa Tamalatea

Desa Tamalatea terletak di Kecamatan Manuju, Kabupaten Gowa. Secara historis kata Tamalatea berasal dari Bahasa Makassar terbagi atas dua kata “TAMA artinya Tidak dan LATE artinya Pudar” yang berarti “TAMALATEA TIDAK AKAN PUDAR”. Pemberian nama Tamalatea sebagai nama Desa bermula dari hasil musyawarah para tokoh Masyarakat sekecamatan Parang Loe pada saat rencana pemekaran Desa Lonjo Boko yakni menjadikan Dusun Pate’ne, Dusun Belamoncong, Dusun Congguero serta Dusun Tassese dan Dusun Bontote’ne yang waktu itu bergabung dengan Desa Manuju menjadi satu desa yakni Desa Tamalatea. Sarang Ihlal Karaeng Lalang salah seorang tokoh masyarakat Manuju yang pada masa itu menjabat sebagai Kepala Desa Manuju, dengan alasan Tamalatea adalah salah satu tempat budaya yang sangat bersejarah di Kecamatan Manuju dan berasal di Dusun Tassese. Sekarang menjadi Desa Tassese hasil pemekaran dari Desa Tamalatea, dan tempat itu sampai sekarang masih terawat dengan nama BENTENG SIPAKKA yang tidak lain itulah Tamalatea.

Kisah lain diceritakan oleh Dg Mangnyinta dan tokoh masyarakat lainnya, pada awalnya Desa tamalatea adalah gabungan Pecahan dua Desa, yaitu Dusun Pate’ne dari Desa Lonjo Boko dan Dusun Tassese dari Desa Manuju. Pada tahun 2003 Desa Tamalatea dimekarkan yang dipimpin oleh H. Jumannang dan menjabat sampai kepemimpinannya membawa perubahan Desa Tamalatea. Maka pada pertengahan tahun 2003 anak dari bapak H. Jumannang yaitu Muh. Saleh Sarro S.Sos menggantikan bapaknya dalam pencalonan pemilihan Kepala Desa, dan terpilih sebagai kepala Desa Tamalatea. Pada tahun 2008 kembali dilakukan pemilihan Kepala Desa dan bapak Muh. Saleh Sarro S.Sos kembali dipercayakan memimpin Desa Tamalatea sampai tahun 2013.

Dalam perjalanan berdirinya Desa Tamalatea beberapa hal perubahan sangat dirasakan oleh masyarakat, diantaranya adalah perbaikan akses sarana jalan yang sebelumnya jalan tersebut tidak bisa dilalui kendaraan beroda 4 ketika musim hujan tiba. Desa Tamalatea

termasuk salah satu daerah tertinggal sarana pendidikan mulai dirasakan warga Desa Tamalatea ketika Tamalatea sudah berbentuk desa mulai dari Sekolah Dasar (SD) sampai pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) serta dari segi sarana penerangan (PLN) dan berbagai sarana lainnya yang dirasakan oleh masyarakat.

C. Permasalahan

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan selama 3 hari, ditemukan beberapa masalah yang memungkinkan untuk diselesaikan selama masa Kuliah Kerja Nyata, di antaranya :

1. Bidang Edukasi :
 - a. Kurangnya pemahaman masyarakat Desa Samangki tentang pentingnya pembuangan sampah
 - b. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang bercocok tanam.
 - c. Kurangnya perhatian masyarakat dalam merawat dan menjaga kebersihan masjid
 - d. Rendahnya Sumber Daya Manusia
 - e. Kurangnya kesadaran masyarakat desa tentang pentingnya pendidikan
 - f. Tenaga profesional guru dibidang pengetahuan umum yang masih kurang
 - g. Tidak adanya sarana dan prasarana sebagai penunjang pendidikan atau tempat baca
 - h. Fokus kerja anak terganggu karena ikut bekerja membantu orangtua sebagai petani
2. Bidang Kesehatan :
 - ✓ Kurangnya kesadaran warga masyarakat tentang kebersihan
 - ✓ Kurangnya kesadaran tentang pentingnya toilet dan menjaga kebersihannya
 - ✓ Kurangnya sarana kesehatan
 - ✓ Lambannya penanganan sampah, sehingga menimbulkan aroma tidak sedap
 - ✓ Masih kurangnya petugas kesehatan, bahkan dalam satu kampung sama sekali tidak memiliki petugas kesehatan
 - ✓ Kurangnya penyuluhan kesehatan
3. Bidang Pembangunan dan Sosial
 - ✓ Sarana kesehatan yang masih kurang. Kalaupun ada, tidak semua warga masyarakat mudah menjangkaunya
 - ✓ Jauhnya jarak saran kesehatan dari rumah warga

- ✓ Kurangnya sarana olahraga
- ✓ Tidak ada papan nama jalan
- ✓ Tidak adanya fasilitas dalam mengajar TPA di Masjid
- ✓ Tidak adanya fasilitas perpustakaan
- ✓ Pemuda Desa Tamalatea kurang aktif dalam bersosialisasi dengan masyarakat lainnya.

D. Kompetensi Mahasiswa KKN Angk. Ke-55

Kuliah Kerja Nyata (KKN), merupakan suatu studi lapangan yang harus dilalui oleh seorang mahasiswa, dengan cara berba ur secara langsung dengan kehidupan masyarakat di pedesaan. Maka dari itu diperlu kan berbagai macam keterampilan dalam pelaksanaannya. Dalam hal ini, mahasiswa dituntut untuk memiliki keterampilan, seperti mengaji, berdakwah (Ceramah/Khutbah Jumat), memasak, dan menjahit. Sela in itu, mahasiswa juga harus memiliki keterampilan di beberapa bidang, yaitu: Bidang Sosial, Bidang Pertukangan, Bidang Pertanian, dsb.

Dari ketentuan keterampilan tersebut maka , diperlukan kerjasama antar mahasiswa yang memiliki keter ampilan dan konsentrasi jurusan yang berbeda -beda, untuk melahirkan sebuah kolaborasi yang sempurna dalam pelaksanaan KKN tersebut.

Kompetensi yang dimiliki tiap mahasiswa, pastilah berbeda-beda. Maka pembagian lokasi KKN ditentu kan berdasarkan kompetensi yang mencakup keterampilan dan konsentrasi jurusan yang digeluti.

Orang-orang yang kompeten memiliki potensi untuk menyelesaikan masalah yang mumpuni dan dapat diandalkan. Mereka menyelesaikan masalah dengan cara yang sama setiap waktu. Hal ini membuat mereka kompeten.

Adapun kompetensi mahasiswa KKN ang. 55 berbeda-beda sesuai dengan kompeten anggotanya :

Syarifuddin

Mahasiswa jurusan Aqidah filsafat prodi Ilmu Aqidah Fakultas ushuluddin filsafat dan politik, kompotensi keilmuan yang di miliki ialah disiplin ilmu filsafat islam dan teologi islam. Suka berbaur dengan masyarakat apalagi cewe-cewenya

Usman

Mahasiswa jurusan Fisika Fakultas Sains dan Teknologi, kompetensi keilmuan yang dimiliki ialah disiplin dalam berdakwah dan mengajar pelajaran pengetahuan alam. Berbakat seni bela diri.

Furkan

Mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan kompetensi keilmuan yang dimiliki adalah disiplin dalam berdakwah dan jago berbahasa arab sekaligus mengajar

Mega Mustika

Mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, kompetensi keilmuannya membaca AlQuran dan Ahli dalam sebagai pendidik serta jago memasak. Jadi kalau, mau jadi Istri sholehah selalu dilihat dapurnya.

Kartina Kamaruddin

Mahasiswa jurusan Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora, kompetensi keilmuannya mengenai sejarah-sejarah peradaban Islam dan suka bermain-main dengan anak-anak bayi serta jago memasak. Menjadi istri sholehah selalu di jaga dan perhatikan dapurnya.

Astina

Mahasiswa jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, kompetensi keilmuannya suka memasak dan pandai menyanyi. Dan juga sebagai motivator untuk wanita.

Nur Ilmi Dwi Naga

Seorang mahasiswa jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, kompetensi keilmuan yang dimiliki jago menghitung keuangan posko KKN dan suka menyanyi.

Andi Musyrifah

Seorang mahasiswa jurusan Ilmu Hukum fakultas Syariah dan Hukum, kompetensi keilmuannya adalah disiplin dalam mengajar dalam bidang hokum. Ia juga pandai sekali menyanyi dan bercanda tawa bersama anak-anak.

Rahmi

Seorang mahasiswa jurusan Arsitektur Fakultas Sans dan Teknologi, kompetensi keilmuan adalah pandai menggambar bangunan dan juga mempunyai keterampilan dalam seni lukis.

Perpaduan ke-8 fakultas itulah yang menjadikan suatu kerjasama yang mampu menghadirkan kemampuan mahasiswa dari tiap-tiap jurusan, untuk membentuk suatu program kerja selama ber-KKN yang dianggap mampu memberikan bantuan untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia dipedesan.

E. Fokus atau Prioritas Program

Program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-55 Tahun 2017 meliputi bidang Pendidikan, bidang Sosial Kemasyarakatan, bidang Keagamaan, bidang Kesehatan dan bidang Pembangunan.

Fokus permasalahan	Priorotas Program dan Kegiatan
Bidang Pendidikan	<ul style="list-style-type: none">- Kegiatan mengajar di Sekolah- Pembinaan anak Tk
Bidang Sosial dan Kemasyarakatan	<ul style="list-style-type: none">- Kerja bakti di Kantor Desa Tamalatea- Jum'at bersih- Gotong royong- Membersihkan kuburan- Minggu bersih- Silaturahmi dengan warga desa Tamalatea- Bakti Sosial- Pendataan Desa- Pengadan porseni

Bidang Keagamaan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar Mengaji - Pembinaan TK/TPA - Melatih Adzan, bacaan sholat, dan hafalan surah-surah pendek - Pengadaan Al Quran - Khutbah jum'at - Pengadaan festival anak sholeh
Bidang Pembangunan	<ul style="list-style-type: none"> - Pengadaan papan nama jalan - Pengadaan tempat sampah - Pengadaan Al Quran.

F. Sasaran dan Target

Setiap program kerja yang dilaksanakan di lokasi KKN memiliki sasaran dan target, yaitu:

No	Program/Kegiatan	Sasaran	Target
Bidang Pendidikan			
1	Kegiatan belajar mengajar di Sekolah	Mengajar di SD Inpres dan SMP Conggoro	Membantu Guru SD/SMP di Desa Tamalatea
2	Pembinaan anak TK	Taman kanak-kanak	Guru terbantu dalam kegiatan Belajar Mengajar
Bidang Sosial dan Kemasyarakatan			
3	Jumat Bersih/Ahad Bersih	Lingkuang Masjid dusun Belamoncong	Menanamkan pentingnya hidup bersih dan sehat menumbuhkan rasa kepedulian kebersihan masjid

4	Gotong Royong/Bakti Sosial/Kerja Bakti	Kantor Desa dan pemakaman Umum desa Tamalatea	Membiasakan masyarakat hidup bersih, dan Menumbuhkan rasa kepedulian terhadap kebersihan
5	Silaturahmi dengan warga	Masyarakat Desa Tamalatea	Menjalin keakraban dengan masyarakat
6	Pendataan Penduduk	Masyarakat Desa Tamalatea	Memperbaharui data-data penduduk Desa Tamalatea
7	Pengadaan kegiatan porseni	Masyarakat Desa Tamalatea	Mempererat tali silaturahmi antar masyarakat Desa Tamalatea
Bidang Keagamaan			
8	Mengajar Mengaji	Anak-anak usia SD-SMP dan para pemuda Dusun Belamoncong	Bertambahnya pengetahuan tentang ilmu agama dan bacaan Al-Qur'an. Anak-anak mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan hafalan ayat-ayat suci Al-Qur'an
9	Melatih Adzan, Bacaan Shalat, hafalan surah-surah pendek	Anak-anak usia SD-SMP Desa Tamalatea	Anak-anak dapat melakukan adzan secara baik dan benar, mengetahui bacaan dalam shalat serta menghafal surah-surah pendek
10	Pembinaan TK/TPA	Anak-anak SD/SMP dan Para Pemuda	Dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar

11	Pengadaan Al-Quran	TPA di Desa Tamalatea	Membantu masyarakat dalam pengadaan bacaan Al-Qur'an di masjid
12	Khutbah jum'at	Di masjid desa Tamalatea	Mengembang dakwah di Desa Tamalatea
13	Pengadaan kegiatan festival anak sohleh	Anank-anak Desa tamalatea	Anak-anak dapat mempunyai jiwa-jiwa yang religius
Bidang Pembangunan			
14	Pengadaan papan nama jalan	Desa Tamalatea	Adanya penandaan papan nama jalan di Desa tamalatea
15	Pengadaan tempat sampah	Di sekolah SD/SMP dan Kantor Desa	Membantu anak-anak sekolah mampu membuang sampah pada tempat yang telah disediakan

G. Jadwal Pelaksanaan Program

Kegiatan ini dilaksanakan selama 60 hari pada:

Tanggal : 23 Maret s/d 23 Mei 2017

Tempat : Desa Tamalatea, Kec. Tamalatea, Kab. Gowa

Secara spesifik waktu implementatif kegiatan KKN Reguler Angkatan ke-55 ini dapat dirincikan sebagai berikut :

1. Pra-KKN (Maret 2017)

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembekalan KKN Angkatan 53	2017
2	Pembagian Lokasi KKN	26 Desember 2017

3	Pertemuan Pembimbing dan pembagian kelompok	28 Desember 2016
4	Pelepasan	23 Mei 2017

2. Pelaksanaan program di lokasi KKN (Maret-Mei 2017)

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Penerimaan di Kantor Desa Samangki	23 Maret 2017
2	Kunjungan Dosen Pembimbing	23 Maret 2017
3	Observasi dan survey lokasi	24 – 26 Maret 2017
4	Implementasi Program Kerja	28 Maret- 23 Mei 2017
5	Kunjungan Dosen UIN Alauddin Makassar	April 2017
6	Penarikan Mahasiswa KKN	23 Mei 2017

3. Laporan dan Hasil Evaluasi Program

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Penyusunan buku laporan akhir KKN	05 - 20 Februari 2017
2	Penyelesaian buku laporan	05 - 28 Februari 2017
3	Pengesahan dan penerbitan buku laporan	02 Maret 2017
4	Penyerahan buku laporan akhir KKN ke P2M	03 Maret 2017

5	Penyerahan buku laporan akhir KKN ke Kepala Desa dan Seluruh Mahasiswa KKN	04 Maret 2017
---	--	---------------

H. Pendanaan dan Sumber Dana

Atas bantuan dari berbagai donatur dan masyarakat setempat, kegiatan ini berjalan lancar dengan apa yang diharapkan. Adapun laporannya pendanaannya, yakni sebagai berikut :

LAPORAN KEUANGAN MAHASISWA KKN UIN ALAUDDIN MAKASSAR

ANGKATAN KE-55 PERIODE 2016-2017

a. Kegiatan seminar desa

No.	Sumber Dana	Jumlah (Rp)	Sasaran Pembiayaan	Jumlah Obyek	Ket
1.	Mahasiswa	Rp. 380.000	air kue Tissue	Dos 100 1 packs	
Jumlah Rp. 380.000					

b. Pembenahan Kantor Tamalatea

No.	Sumber Dana	Jumlah (Rp)	Sasaran Pembiayaan	Jumlah Obyek	Ket
1.	Pemerintah desa Tamalatea	Rp. 1.500.000	Tiang Bendera Cat Struktur organisasi desa	1Tiang 2 Kaleng 3 kuas	
Jumlah Rp.1.500.000					

c. Papan nama jalan

No.	Sumber Dana	Jumlah (Rp)	Sasaran Pembiayaan	Jumlah Obyek	Ket
1.	Pemerintah desa Tamalatea	Rp. 500.000	Kayu Cat kuas	13 buah 2 kaleng	
Jumlah Rp.500.000					

d. Mengajar TKA/TPA desa Tamalatea

No.	Sumber Dana	Jumlah (Rp)	Sasaran Pembiayaan	Jumlah Obyek	Ket
1.	mahasiswa	Rp. 75.000	Spidol	1 buah	
Jumlah Rp.75.000					

e. Mengajar di sekolah desa Tamalatea

No.	Sumber Dana	Jumlah (Rp)	Sasaran Pembiayaan	Jumlah Obyek	Ket.
1.	Mahasiswa	Rp. 230.000	Spidol Pulpen Bensin	1 buah 2 buah	
Jumlah Rp.230.000					

f. Pelaksanaan Isra' Mi'raj

No.	Sumber Dana	Jumlah (Rp)	Sasaran Pembiayaan	Jumlah Obyek	Ket.
1.	Masyarakat	Rp. 1.500.000	Nasi Lauk kue Air Tissue	50 kg - - 6 Dos 3 packs	
Jumlah Rp.1.500.000					

g. Pelaksanaan Semarak KKN

No.	Sumber Dana	Jumlah (Rp)	Sasaran Pembiayaan	Jumlah Obyek	Ket
1.	Mahasiswa	Rp. 200.000	Hadiah lakban gunting kertas Manila spanduk	- - 6 Dos 3 packs	
2	masyarakat	Rp. 650.000	Bola takraw Tali tambang Microphone	1 buah 10 meter 1 buah	
3	Pemerintah Desa	Rp. 150.000	Net	1 buah	
Jumlah Rp.900.000					

Selain itu, beberapa mahasiswa KKN di 8 (delapan) desa mengajukan proposal pendanaan maupun pengadaan Al-Qur'an, di beberapa instansi pemerintahan, perusahaan dan percetakan untuk mendapatkan bantuan berupa dana maupun keperluan lainnya:

Diskripsi statistik pemerintahan umum

a. Peran Kepala Desa

Kepala desa mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan. Adapun wewenang kepala desa yakni sebagai berikut :

1. Memimpin penyelenggaraan pemerintahan desa berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama BPD
2. Mengajukan rancangan peraturan desa
3. Menetapkan peraturan desa yang telah mendapat persetujuan bersama BPD
4. Menyusun dan mengajukan rancangan peraturan desa mengenai APBD desa untuk dibahas dan ditetapkan bersama BPD
5. Membina kehidupan masyarakat desa
6. Membina perekonomian desa
7. Mengkoordinasikan pembangunan desa secara partisipatif

Sesuai dengan petunjuk teknis penyelenggaraan musrembang tahun 2007 kepala menetapkan tim penyelenggaraan musrembang desa . adapun tugas tim penyelenggaraan melakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Menyusun jadwal dan agenda Musrembang Desa
2. Mengumumkan secara terbuka tentang jadwal, agenda, dan tempat musrembang desa minimal 7 hari sebelum kegiatan dilakukan, agar peserta dapat melakukan pendaftaran dan atau diundang.
3. Membukukan pendaftaran dan atau mengundang calon peserta Musrembang Desa.
4. Menyiapkan peralatan dan bahan/ materi serta notulen untuk Musrenbang Desa.

Tahap pelaksanaan musrenbang, kepala desa mempunyai tugas untuk :

1. Memaparkan prioritasnya program/ kegiatan untuk tahun berikutnya, dengan memuat jumlah usulan yang dihasilkan pada forum sejenis ditahun sebelumnya.
2. Menjelaskan tentang informasi tentang perkiraan alokasi dana Desa
3. Memaparkan masalah utama yang dihadapi oleh masyarakat Desa

4. Menetapkan 3 orang sebagai delegasi musrenbang kecamatan.

Disamping berperan dalam tahap persiapan dan tahap pelaksanaan Musrenbang desa, kepala desa berperan sebagai narasumber.

Oleh sebab itu dapat ditarik kesimpulan bahwa kepala desa yang merupakan perwakilan dari pemerintah desa dalam kegiatan perencanaan pembangunan desa berperan sebagai berikut :

1. Pelaksana Narasumber
2. Fasilitator
3. Mediator
4. Pertanggungjawaban/ mediator

BAB II

METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A. Metode Intervensi Sosial

Intervensi sosial dapat diartikan sebagai cara atau strategi memberikan bantuan kepada masyarakat (individu, kelompok, dan komunitas). Intervensi sosial merupakan metode yang digunakan dalam praktik di lapangan pada bidang pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial. pekerjaan sosial merupakan metode yang digunakan dalam praktik di lapangan pada bidang pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial dan kesejahteraan sosial adalah dua bidang yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan seseorang melalui upaya memfungsikan kembali fungsi sosialnya.

Intervensi sosial adalah upaya perubahan terencana terhadap individu, kelompok, maupun komunitas. Dikatakan perubahan terencana agar upaya bantuan yang diberikan dapat dievaluasi dan diukur keberhasilan. Intervensi sosial dapat pula diartikan sebagai suatu upaya untuk memperbaiki keberfungsian sosial dari kelompok sasaran perubahan, dalam hal ini, individu, keluarga, dan kelompok. Keberfungsian sosial menunjuk pada kondisi dimana seseorang dapat berperan sebagaimana seharusnya sesuai dengan harapan lingkungan dan peran yang dimilikinya.

KKN UIN Alauddin Angkatan ke-55 menggunakan metode intervensi sosial dalam melakukan pendekatan kepada warga masyarakat di Desa Tamalatea sebagai salah satu metode dalam mengatasi masalah sosial dan sumber daya manusia (SDM) di Desa Tamalatea. Melalui pendekatan inilah bisa diketahui kemampuan dan kebutuhan masyarakat desa. Pendekatan utama dalam konsep pelaksanaan program ini adalah bahwa masyarakat tidak dijadikan objek dari berbagai proyek pembangunan, tetapi merupakan subjek dari upaya pembangunannya sendiri.

Langkah awal yang dilakukan yaitu dengan melakukan survey ke masyarakat mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang ada. Mengamati secara langsung dilokasi, pelaksanaan proses, kegiatan-kegiatan masyarakat Desa Tamalatea, serta kegiatan yang dilakukan oleh Pemuda-pemudi dalam rangka menciptakan pelaksanaan proses kegiatan yang baik dan kondusif di Desa Tamalatea. Berbaur bersama mereka dan mendengarkan segala keluh kesah mereka. Menanyakan informasi tentang kondisi ekonomi, pendidikan, serta sosial dan masyarakat desa. Dari informasi tersebut kemudian dapat diketahui kemampuan yang

dimiliki dan apa saja yang dibutuhkan oleh masyarakat dapat dikembangkan. Kemudian direalisasikan dengan membuat program kerja mencakup hal-hal yang dibutuhkan dengan menitikberatkan pada program keagamaan. Hal ini dilakukan dengan melihat adanya pengetahuan pendidikan yang minim dan juga masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam melaksanakan perintah Allah. Seperti, mengajar mengaji, menghafal surah-surah pendek, melatih adzan, membuat papan nama. Disamping itu juga melakukan gotong royong pemakaman umum, pembinaan dan pembenahan di sekola, pengadaan festival anak sholeh, pengadaan porseni dan lain sebagainya.

Dari pelaksanaan program-program itulah pendekatan terhadap masyarakat desa dilakukan dan harapkan mampu memberikan pengetahuan dan kemampuan yang bisa digunakan untuk memperbaiki kesejahteraan dan sumber daya manusia masyarakat desa.

1. Tujuan Intervensi sosial

Tujuan utama dari intervensi sosial adalah memperbaiki fungsi sosial orang (individu, kelompok, masyarakat) yang merupakan sasaran perubahan ketika fungsi sosial seseorang berfungsi dengan baik, diasumsikan bahwa kondisi kesejahteraan akan, semakin mudah dicapai. Kondisi sejahtera dapat terwujud manakala jarak antara harapan dan kenyataan tidak terlalu lebar. melalui intervensi sosial hambatan-hambatan sosial yang dihadapi kelompok sasaran perubahan akan diatasi. Dengan kata lain, intervensi sosial berupa memperkecil jarak antara harapan lingkungan dengan kondisi riil klien.

2. Fungsi Intervensi

Fungsi dilakukannya dalam pekerjaan sosial, diantaranya:

- 1) Mencari penyelesaian dari masalah secara langsung yang tentunya dengan metode pekerjaan sosial.
- 2) Menghubungkan kelayan dengan sistem sumber
- 3) Membantu kelayan menghadapi masalahnya
- 4) Menggali potensi dari dalam diri kelayan sehingga bisa membantunya untuk menyelesaikan masalahnya.

3. Tahapan dalam intervensi

Menurut pincus dan minahan, intervensi sosial meliputi tahapan sebagai berikut:

- 1) Penggalan masalah, merupakan tahap di mana pekerja sosial mendalami situasi dan masalah klien atau sasaran perubahan. Tujuan dari tahap penggalan masalah adalah membantu pekerja sosial dalam memahami, mengidentifikasi, dan

menganalisis factor-faktor relevan terkait situasi dan masalah tersebut,pekerja sosial dapat memutuskan masalah apa yang akan ia selesaikan,tujuan dari upaya perubahan,dan cara mencapai tujuan.panggilan masalah apa yang akan ia selesaikan,tujuan dari upaya perubahan,dan cara mencapai tujuan.penggalian masalah terdiri dari beberapa konten,di antaranya

- a) Identifikasi dan penentuan masalah
 - b) Analisis dinamika situasi sosial
 - c) Menentukan tujuan dan target
 - d) Menentukan tugas dan strategi
 - e) Stabilitas upaya perubahan
- 2) Pengumpulan data,merupakan tahap di mana pekerja sosial mengumpulkan informasi yang dibutuhkan terkait masalah yang akan diselesaikan.dalam melakukan pengumpulan data,terdapat tiga cara yang dapat dilakukan yaitu:pertanyaan,observasi,penggunaan data tertulis.
 - 3) Melakukan kontrak awal
 - 4) Negosiasi kontrak, merupakan tahap di mana pekerja sosial menyempurnakan tujuan melalui kontrak pelibatan klien atau sasaran perubahan dalam upaya perubahan
 - 5) Membentuk sistem aksi,merupakan tahap dimana pekerja sosial menentukan system aksi apa saja yang akan terlibat dalam upaya perubahan.
 - 6) Menjaga dan mengkoordinasikan sistem aksi,merupakan tahap dimana pekerja sosial melibatkan pihak-pihak yang berpengaruh terhadap tercapainya tujuan perubahan.
 - 7) Memberikan pengaruh
 - 8) Terminasi
4. Pelayanan dalam intervensi
 - 1) Pelayanan sosial

Pelayanan sosial diberikan kepada klien dalam rangka menciptakan hubungan sosial dan penyusuaian sosial secara serasi dan harmonis diantara lansia,lansia dan keluarganya,lansia dan petugas serta masyarakat sekitar.
 - 2) Pelayanan fisik

Pelayana fisik diberikan kepada klien dalam rangka memperkuat daya tahan fisik pelayanan ini diberikan dalam bentuk pelayanan kesehatan fisioterapi,penyediaan menu

makanan tambahan klinik lansia,kebugaran sarana dan prasarana hidup sehari-hari dan sebagainya.

3) Pelayanan spiritual

Pelayanan ini diberikan dalam rangka memperkuat mental spiritual dan kerohanian terutama dalam melaksanakan peribadatan sehari-hari. Pelayanan yang diberikan antara lain penyediaan sarana dan prasarana ibadah, bimbingan rohani, dan lain-lain. Pelayanan spiritual ini sangat penting untuk dilakukan mengingat bahwa pada masa tua seringkali klien dihantui berbagai perasaan tidak berharga dan ketakutan-ketakutan sehubungan dengan penurunan fungsi-fungsi fisik dan sosial. Dengan adanya pelayanan spiritual diharapkan klien menyadari akan situasi yang dihadapinya sehingga muncul ketenangan dan kedamaian dalam perasaannya. Muncul kembali kepercayaan dirinya, dapat menjalankan ibadah dengan tenang dan tetap dapat beraktivitas sesuai dengan kemampuannya.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat adalah suatu proses yang mengembangkan dan memperkuat kemampuan masyarakat untuk terus terlibat dalam proses pembangunan yang berlangsung secara dinamis sehingga masyarakat dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi serta dapat mengambil keputusan secara bebas (*independent*) dan mandiri (Oakley, 1991; dan Fatterman, 1996). Secara konseptual, pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Secara lebih luas, pemberdayaan masyarakat adalah upaya mengajak masyarakat untuk belajar dan berbuat bersama mencermati persoalan – persoalan kehidupan dan penghidupannya dalam rangka proses pencerdasan masyarakat serta menumbuh kembangkan kemampuan masyarakat untuk memahami dan memecahkan berbagai persoalan kehidupannya secara kreatif.

Partisipasi adalah tingkat keterlibatan anggota dalam mengambil keputusan, termasuk dalam perencanaan. Namun pada dasarnya Partisipasi berarti ikut serta, tetapi dalam bahasa kita hampir tidak ada perbedaan. Asngari (2001: 29) menyatakan bahwa, penggalangan partisipasi itu dilandasi adanya pengertian bersama dan adanya pengertian tersebut adalah karena diantara orang-orang itu saling berkomunikasi dan berinteraksi sesamanya.

Analisis proses partisipasi atau keikutsertaan masyarakat ini menjadi sangat penting karena dengan demikian usaha komunikasi program pembangunan ke dalam masyarakat akan memperoleh hasil yang maksimal. Analisis yang di maksud adalah:

1. Tahapan penumbuhan ide untuk membangun dan perencanaan

Dalam tahap ini kita harus melihat, apakah pelaksanaan program tersebut didasarkan atas gagasan atau ide yang tumbuh dari kesadaran masyarakat sendiri atau diturunkan dari atas. Jika datangnya dari masyarakat itu sendiri karena didorong oleh tuntutan situasi dan kondisi yang menghimpitnya pada saat itu maka peran aktif masyarakat akan lebih baik dan juga sebaliknya. Jika masyarakat diikut melibatkan di dalam proses perencanaan untuk membangun daerahnya, maka dapat dipastikan bahwa seluruh anggota masyarakat merasa dihargai sebagai manusia yang dihargai sebagai manusia yang memiliki potensi dan kemampuan sehingga mereka lebih mudah berperanserta aktif dalam melaksanakan, melestarikan program pembangunan tersebut.

2. Tahap pengambilan keputusan

Landasan filosofi dalam tahap ini adalah bahwa setiap orang akan merasa dihargai jika mereka diajak untuk berkomprimi, memberikan pikiran-pikirannya dalam membuat suatu keputusan untuk membangun diri, keluarga, daerah, bangsa dan negaranya. Keikutsertaan anggota atau seseorang di dalam pengambilan suatu keputusan secara psikososial telah memaksa anggota masyarakat yang bersangkutan untuk turut bertanggungjawab dalam melaksanakan, mengembangkan setiap paket program yang di komunikasikan. Mereka merasa memiliki tanggung jawab secara penuh terhadap keberhasilan program yang dilaksanakan. Dengan demikian dalam diri masyarakat akan tumbuh rasa tanggung jawab secara sadar kemudian berprakarsa untuk berpartisipasi secara positif dengan penuh kesadaran.

3. Tahap pelaksanaan dan evaluasi

Landasan filosofi dalam tahapan ini adalah prinsip learning by doing dalam metode belajar orang dewasa. Tujuan melibatkan masyarakat dalam tahap pelaksanaan adalah agar masyarakat dapat mengetahui secara baik tentang cara-cara melaksanakan program sehingga nantinya mereka secara mandiri mampu melanjutkan, meningkatkan, serta melestarikan program pembangunan yang dilaksanakan. Tujuan lainnya adalah untuk menghilangkan kebergantungan masyarakat terhadap pihak luar (komunikator atau penyuluh). Sedangkan dalam hal mengevaluasi, masyarakat diarahkan untuk mampu menilai sendiri dengan mengungkapkan tentang apa yang mereka tahu dan apa yang

mereka lihat. Mereka diberi kebebasan untuk menilai sesuatu dengan apa yang ada dibenaknya, pengalaman, kelebihan, kelemahan, manfaat, hambatan dan faktor pelancar dari program tersebut.

BAB III

KONDISI DESA TAMALATEA

A. Sejarah Singkat Desa Tamalatea

Secara historis kata Tamalatea berasal dari Bahasa Makassar “TAMA artinya Tidak dan LATE artinya Pudar” yang berarti “TAMALATEA TIDAK AKAN PUDAR” pemberian nama Tamalatea sebagai nama Desa bermula dari hasil musyawarah para tokoh Masyarakat sekecamatan Parang Loe pada saat rencana pemekaran Desa Lonjo Boko yakni menjadikan Dusun Pate’ne, Dusun Belamoncong, Dusun Congguro serta Dusun Tassese dan Dusun Bontote’ne yang waktu itu bergabung dengan Desa Manuju menjadi satu desa yakni Desa Tamalatea, sarang Ihlal Karaeng Lalang salah seorang tokoh masyarakat Manuju yang pada masa itu menjabat sebagai Kepala Desa Manuju, dengan alasan Tamalatea adalah salah satu tempat budaya yang sangat bersejarah di Kecamatan Manuju dan berasal di Dusun Tassese yang sekarang menjadi Desa Tassese hasil pemekaran dari Desa Tamalatea, dan tempat itu sampai sekarang masih terawat dengan nama BENTENG SIPAKKA yang tidak lain itulah Tamalatea.

Kisah lain diceritakan oleh Dg Mangnyinta dan tokoh masyarakat lainnya, pada awalnya Desa tamalatea adalah gabungan Pecahan dua Desa, yaitu Dusun Pate’ne dari Desa Lonjo Boko dan Dusun Tassese dari Desa Manuju, kemudian digabungkan menjadi desa persiapan Tamalatea yang dipimpin oleh H. Jumannang dan menjabat sampai kepemimpinannya membawa perubahan Desa Tamalatea maka pada pertengahan tahun 2003 anak dari bapak H. Jumannang yaitu Muh. Saleh Sarro S.Sos menggantikan bapaknya dalam pencalonan pemilihan Kepala Desa, dan berhasil menang dalam pemilihan tersebut, kemudian pada tahun 2008 kembali dilakukan pemilihan Kepala Desa dan bapak Muh. Saleh Sarro S.Sos kembali dipercayakan memimpin Desa Tamalatea sampai tahun 2013.

Dalam perjalanan berdirinya Desa Tamalatea beberapa hal perubahan sangat dirasakan oleh masyarakat, diantaranya adalah perbaikan akses sarana jalan yang sebelumnya jalan tersebut tidak bisa dilalui kendaraan beroda 4 ketika musim hujan tiba dan Desa Tamalatea termasuk salah satu daerah tertinggal sarana pendidikan mulai dirasakan warga Desa Tamalatea ketika Tamalatea sudah berbentuk desa mulain dari Sekolah Dasar (SD) sampai pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) serta dari segi sarana penerangan (PLN) dan berbagai sarana

lainnya yang dirasakan oleh masyarakat, itulah sekilas tentang Desa Tamalatea.

Desa Tamalatea berada dalam Kecamatan Manuju dan terdiri dari 3 Dusun yaitu :

1. Dusun Pate'ne
2. Dusun Belamoncong
3. Dusun Conggoro

Batas-batas Desa Tamalatea :

Sebelah Utara : Berbatasan dengan Kecamatan Parang Loe
Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kecamatan Parigi
Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Desa Tassese
Sebelah Barat : Berbatasan dengan Desa Manuju

a. Topogragfi

Desa Tamalatea merupakan wilayah dataran tinggi, wilayah perbukitan, dan wilayah pengunungan.

b. Iklim dan Musim

Desa Tamalatea memiliki iklim tropis dan dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau.

c. Hidrologi dan Tata Air

Sebagian besar masyarakat Desa Tamalatea menggunakan mata air dari pengunungan yang disalurkan dengan menggunakan selang kecil, dimana setiap kepala keluarga memiliki mata air sendiri.

B. Letak Geografis

Desa Tamalatea secara geografis berada diketinggian antara 450-700 Diatas Petmukaan Laut. Dengan keadaan curah hujan antar 135 s/d 160 hari, serta suhu rata-rata pertahun adalah 20 s/d 3 °c.

Secara administrasi Desa Tamalatea terletak di wilayah Kecamatan Manuju Kabupaten Gowa, yang merupakan salah satu desa dari 7 desa yang ada. Wilayah Desa Tamalatea secara administrasi dibatasi oleh wilayah kecamatan serta desa tetangga.

C. Keadaan Demografi

a. Jumlah Penduduk

Berdasarkan hasil sensus Kader Pemberdayaan Masyarakat (KPM) Desa Tamalatea, jumlah penduduknya 2.431 jiwa. Dengan

perincian penduduk berjenis kelamin laki-laki berjumlah 1.175 jiwa, sedangkan berjenis kelamin perempuan 1.175 jiwa.

Berdasarkan dengan data penduduk pada saat itu terlihat dari laporan hasil sensus Kader Pemberdayaan Masyarakat (KPM) Desa Tamalatea dalam rangka penetapan Peringkat Kesejahteraan Masyarakat (PKM) pada akhir oktober 2015 dengan menggunakan alat kajian dengan sistem penjajakan pendataan langsung di masyarakat dan dijadikan sebagai Bank Data Desa terdapat pada tabel di bawah ini.

Tabel 0.1
DATA PENDUDUK DESA TAMALATEA

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase(%)
1	Laki-laki	1.175	48,33%
2	Perempuan	1.256	51,67%
Total		2.432	100 %

Tabel. 02.
JUMLAH PENDUDUK MENURUT GOLONGAN UMUR
MASYARAKAT TAMALATEA

No	Umur	L	P	Jumlah	Presentase %
1	0-3 Tahun	89	66	155	6,37 %
2	4-6 Tahun	77	83	160	6,58 %
3	7-12 Tahun	145	155	300	12,34 %
4	13-15 Tahun	94	97	191	7,86 %
5	16-22 Tahun	166	184	350	13,40 %
6	23-45 Tahun	426	495	921	37,89 %
7	45-60 Tahun	181	176	357	14,69 %
8	61 Keatas	56	61	117	4,81 %
Jumlah		1.175	1.256	2.431	100 %

Sumber Data: Hasil Sensus Kader Pemberdayaan Masyarakat (KPM) Desa Tamalatea Kecamatan Manju Oktober 2015

Tabel. 01.a
Data Penduduk Dusun Pate'ne Desa Tamalatea

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase(%)
1	Laki-laki	474	47,02%
2	Perempuan	534	52,98%
Total		1008	100 %

*Sumber Data: Hasil Sensus Kader Pemberdayaan Masyarakat (KPM)
Desa Tamalatea Kecamatan Manju Oktober 2015*

Tabel. 02.a
Jumlah Penduduk Menurut Golongan Umur Dusun Pate'na

No	Umur	L	P	Jumlah	Presentase %
1	0-3 Tahun	36	29	65	6,45 %
2	4-6 Tahun	28	31	59	5,85 %
3	7-12 Tahun	67	64	131	13,00 %
4	13-15 Tahun	25	40	65	6,45 %
5	16-22 Tahun	39	56	95	9,42 %
6	23-45 Tahun	163	195	358	35,52 %
7	45-60 Tahun	95	92	187	18,55 %
8	61 Keatas	21	27	48	4,76 %
Jumlah		474	534	1008	100 %

*Sumber Data: Hasil Sensus Kader Pemberdayaan Masyarakat (KPM)
Desa Tamalatea Kecamatan Manju Oktober 2015*

Tabel. 03.a
Data Penduduk RK 001 Pate'ne Dusun Pate'ne

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase(%)
1	Laki-laki	208	45,61%
2	Perempuan	248	54,39%
Total		456	100 %

*Sumber Data: Hasil Sensus Kader Pemberdayaan Masyarakat (KPM)
Desa Tamalatea Kecamatan Manju Oktober 2015*

Tabel. 04.a
Jumlah Penduduk Menurut Golongan Umur RK 001 Dusun Pate'ne

No	Umur	L	P	Jumlah	Presentase %
1	0-3 Tahun	10	11	21	4,61 %
2	4-6 Tahun	6	9	15	10,31 %
3	7-12 Tahun	25	22	47	7,02 %
4	13-15 Tahun	16	16	32	9,65 %
5	16-22 Tahun	17	28	44	36,84 %
6	23-45 Tahun	73	95	168	22,59 %
7	45-60 Tahun	52	51	103	22,41 %
8	61 Keatas	9	16	25	5,49 %
Jumlah		208	247	455	100 %

*Sumber Data: Hasil Sensus Kader Pemberdayaan Masyarakat (KPM)
Desa Tamalatea Kecamatan Manju Oktober 2015*

Tabel. 05.a
Data Penduduk RK 002 Munte-munte Dusun Pate'ne

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase(%)
1	Laki-laki	266	48,19%
2	Perempuan	286	51,81%
Total		552	100 %

*Sumber Data: Hasil Sensus Kader Pemberdayaan Masyarakat (KPM)
Desa Tamalatea Kecamatan Manju Oktober 2015*

Tabel. 06.a
Jumlah Penduduk Menurut Golongan Umur RK 002 Munte-munte Dusun Pate'na

No	Umur	L	P	Jumlah	Presentase %
1	0-3 Tahun	26	18	44	7,97%
2	4-6 Tahun	22	22	44	7,975 %
3	7-12 Tahun	42	42	84	15,22 %
4	13-15 Tahun	9	24	33	51,98 %
5	16-22 Tahun	22	28	50	9,06 %
6	23-45 Tahun	90	100	190	34,42 %
7	45-60 Tahun	43	41	84	15,22 %
8	61 Keatas	12	11	23	4,17 %
Jumlah		266	286	552	100 %

*Sumber Data: Hasil Sensus Kader Pemberdayaan Masyarakat (KPM)
Desa Tamalatea Kecamatan Manju Oktober 2015*

Tabel. 01.b
Data Penduduk Dusun Belamoncong

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase(%)
1	Laki-laki	413	48,99%
2	Perempuan	430	51,01%
Total		843	100 %

*Sumber Data: Hasil Sensus Kader Pemberdayaan Masyarakat (KPM)
Desa Tamalatea Kecamatan Manju Oktober 2015*

Tabel. 02.b
Jumlah Penduduk Menurut Golongan Umur Dusun Belamoncong

No	Umur	L	P	Jumlah	Presentase %
1	0-3 Tahun	33	21	54	6,41 %
2	4-6 Tahun	30	28	58	6,88 %
3	7-12 Tahun	45	55	100	11,86 %
4	13-15 Tahun	43	34	77	9,13 %
5	16-22 Tahun	50	54	104	12,36 %
6	23-45 Tahun	136	169	305	36,18 %
7	45-60 Tahun	49	46	95	12,27 %
8	61 Keatas	27	23	50	5,93 %
Jumlah		413	530	843	100 %

*Sumber Data: Hasil Sensus Kader Pemberdayaan Masyarakat (KPM)
Desa Tamalatea Kecamatan Manju Oktober 2015*

Tabel. 03.b
Data Penduduk RK 001 Dusun Belamoncong

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase(%)
1	Laki-laki	161	52,96%
2	Perempuan	143	47,04%
Total		304	100 %

*Sumber Data: Hasil Sensus Kader Pemberdayaan Masyarakat (KPM)
Desa Tamalatea Kecamatan Manju Oktober 2015*

Tabel. 04.b
Jumlah Penduduk Menurut Golongan Umur RK 001 Dusun Belamoncong

No	Umur	L	P	Jumlah	Presentase %
1	0-3 Tahun	17	6	22	7,24 %
2	4-6 Tahun	10	9	19	6,25 %
3	7-12 Tahun	15	19	34	11,18 %
4	13-15 Tahun	18	10	28	9,21 %
5	16-22 Tahun	22	24	46	15,13 %
6	23-45 Tahun	40	46	86	28,28 %
7	45-60 Tahun	20	18	38	15,5 %
8	61 Keatas	19	11	30	9,87 %
Jumlah		161	143	304	100 %

*Sumber Data: Hasil Sensus Kader Pemberdayaan Masyarakat (KPM)
Desa Tamalatea Kecamatan Manju Oktober 2015*

Tabel. 05.b
Data Penduduk RK 002 Dusun Belamoncong

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase(%)
1	Laki-laki	252	46,75%
2	Perempuan	287	53,25%
Total		539	100 %

*Sumber Data: Hasil Sensus Kader Pemberdayaan Masyarakat (KPM)
Desa Tamalatea Kecamatan Manju Oktober 2015*

Tabel. 06.b
Jumlah Penduduk Menurut Golongan Umur RK 002 Dusun Belamoncong

No	Umur	L	P	Jumlah	Presentase %
1	0-3 Tahun	16	15	31	5,75 %
2	4-6 Tahun	20	19	39	7,24 %
3	7-12 Tahun	30	36	66	12,24 %
4	13-15 Tahun	25	24	49	9,09 %
5	16-22 Tahun	28	30	58	10,76 %
6	23-45 Tahun	96	123	219	40,63 %
7	45-60 Tahun	29	28	57	10,58 %
8	61 Keatas	8	12	20	3,71 %
Jumlah		252	287	539	100 %

*Sumber Data: Hasil Sensus Kader Pemberdayaan Masyarakat (KPM)
Desa Tamalatea Kecamatan Manju Oktober 2015*

Tabel. 01.c
Data Penduduk Dusun Conggoro

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase(%)
1	Laki-laki	288	49,66%
2	Perempuan	292	50,34%
Total		580	100 %

*Sumber Data: Hasil Sensus Kader Pemberdayaan Masyarakat (KPM)
Desa Tamalatea Kecamatan Manju Oktober 2015*

Tabel. 02.c
Jumlah Penduduk Menurut Golongan Umur Dusun Conggoro

No	Umur	L	P	Jumlah	Presentase %
1	0-3 Tahun	20	16	29	5 %
2	4-6 Tahun	19	24	29	5 %
3	7-12 Tahun	33	36	78	13,45 %
4	13-15 Tahun	26	23	38	6,55 %
5	16-22 Tahun	48	48	70	12,07 %
6	23-45 Tahun	67	76	222	38,28 %
7	45-60 Tahun	37	40	75	12,93 %
8	61 Keatas	25	27	39	6,72 %
Jumlah		288	292	580	100 %

*Sumber Data: Hasil Sensus Kader Pemberdayaan Masyarakat (KPM)
Desa Tamalatea Kecamatan Manju Oktober 2015*

Tabel. 03.c
Data Penduduk RK 001 Mangngali Dusun Conggoro

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase(%)
1	Laki-laki	151	49,51%
2	Perempuan	154	50,49%
Total		305	100 %

*Sumber Data: Hasil Sensus Kader Pemberdayaan Masyarakat (KPM)
Desa Tamalatea Kecamatan Manju Oktober 2015*

Tabel. 04.c
RK 001 Mangngali Dusun Conggoro

No	Umur	L	P	Jumlah	Presentase %
1	0-3 Tahun	15	9	24	3,93 %
2	4-6 Tahun	12	20	32	6,23 %
=3	7-12 Tahun	17	16	33	13,77 %
4	13-15 Tahun	12	9	21	4,82 %
5	16-22 Tahun	20	19	39	10,49 %
6	23-45 Tahun	28	36	64	39,02 %
7	45-60 Tahun	22	26	48	15,08 %
8	61 Keatas	15	19	20	6,565 %
Jumlah		151	154	305	100 %

*Sumber Data: Hasil Sensus Kader Pemberdayaan Masyarakat (KPM)
Desa Tamalatea Kecamatan Manju Oktober 2015*

Tabel. 05.c
Data Penduduk RK 002 Labbua Dusun Conggoro

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase(%)
1	Laki-laki	134	48,73%
2	Perempuan	141	51,27%
Total		275	100 %

*Sumber Data: Hasil Sensus Kader Pemberdayaan Masyarakat (KPM)
Desa Tamalatea Kecamatan Manju Oktober 2015*

Tabel. 06.c
**Jumlah Penduduk Menurut Golongan Umur RK 002 Labbua
Dusun Conggoro**

No	Umur	L	P	Jumlah	Presentase %
1	0-3 Tahun	5	7	12	6,18 %
2	4-6 Tahun	7	4	10	3,64 %
3	7-12 Tahun	16	20	36	13,09 %
4	13-15 Tahun	14	14	28	8,36 %
5	16-22 Tahun	28	29	57	13,82 %
6	23-45 Tahun	39	40	79	37,45 %
7	45-60 Tahun	15	14	29	10,55 %
8	61 Keatas	10	8	18	6,91 %
Jumlah		134	141	275	100 %

*Sumber Data: Hasil Sensus Kader Pemberdayaan Masyarakat (KPM)
Desa Tamalatea Kecamatan Manju Oktober 2015*

Seperti dilihat pada tabel 7-9 yang menggambarkan jumlah penduduk setiap RK perdusun dan pada tabel 6 di atas tercatat jumlah total penduduk Tamalatea 2.431 jiwa, terdiri dari 1.175 jiwa laki-laki (48,33 %) dan 1.256 jiwa perempuan (51,67 %) dari jumlah total tercatat.

b. Tingkat Pendidikan Masyarakat

Pendidikan adalah salah satu hal yang penting dalam memajukan tingkat kesejahteraan pada umumnya dan tingkat perekonomian pada khususnya. Dengan tingkat pendidikan yang tinggi maka akan mendorong tingkat kecakapan. Tingkat kecakapan juga akan mendorong tumbuhnya keterampilan kewirausahaan dan pada gilirannya nanti akan mendorong munculnya lapangan pekerjaan baru. Dengan demikian akan membantu pemerintah untuk pembukaan lapangan kerja baru guna mengatasi pengangguran. Pendidikan biasanya akan dapat mempertajam sistematika pikir atau pola pikir individu, selain itu akan mempermudah menerima informasi yang lebih maju di bawah ini tabel yang menunjukkan tingkat rata-rata pendidikan Deda Tamalatea setiap Rukun Kampung (RK)

Tabel. 01.
Jumlah penduduk tamat sekolah berdasarkan jenjang pendidikan Desa Tamalatea Tahun 2015

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah	Presentase dari Jumlah Penduduk	Ket.
1	Tamat Sokolah SD	322	13,25 %	
2	Tamat Sokolah SLTP	87	3,58 %	
3	Tamat Sokolah SMA	69	2,76 %	
4	Tamat Perguruan Tinggi	7	0,29 %	
5	Masih Sekolah SD	401	24,48 %	
	SMP	127		
	SMA	47		
	Kuliah	20		

6	Belum Sekolah	249	10,24 %	
7	Tidak Tamat Sekolah	1.102	45,33 %	
Total		2.431	100 %	

Sumber Data: Hasil Sensus Kader Pemberdayaan Masyarakat (KPM) Desa Tamalatea Kecamatan Manju.

Dengan melihan Tabel Jumlah Penduduk Tamat Sekolah berdasarkan jenjang pendidikan yang diurai disetiap RK mulai dari yang tidak tamat sekolah/tidak memiliki pendidikan sampai pada yang tamat perguruan tinggi, dapatlah disimpulkan bahwa taraf pendidikan masyarakat Desa Tamalatea sangat rendah, dari 2.431 jiwa terdata, sebanyak 1.102 jiwa tidak tamat sekolah (tidak pernah sekolah dan tidak punya ijaza) atau 45,33 % dari jumlah penduduk, sementara hanya 322 jiwa yang hanya mampu menamatkan sekolahnya sampai pada tingkat Sekolah Dasar, yang berarti hanya 13,25 % dari jumlah penduduk, sementara yang menempati urutan kedua adalah SMP dengan jumlah tamatan sebanyak 87 jiwa atau 3,58 % jiwa dari jumlah penduduk, selanjutnya yang menempati urutan ketiga adalah SMA dengan 67 jiwa atau 2,75 % dari jumlah penduduk, sedangkan yang mampu menyelesaikannya sampai pada perguruan tinggi hanya sekitar 7 orang atau sekitar 0,29 %, sementara penuntut ilmu atau sekolah sebanyak 595 jiwa atau 24,48 % dari jumlah penduduk Desa Tamalatea.

Dapatlah disimpulkan bahwa penduduk Desa Tamalatea sangatlah rendah.

c. Kondisi Lingkungan Pemukiman

Kondisi pemukiman masyarakat Desa Tamalatea terbagi atas 2 wilayah yaitu wilayah perbukitan, dan wilayah dataran tinggi/pegunungan. Sebagian besar rumah penduduk di kelurahan setempat berbentuk rumah panggung dan rumah batu yang memiliki halaman. Di sisi lain, kondisi lingkungan di sebagian pemukiman masih perlu pembenahan sampah pada tempatnya. Di samping itu, hanya sedikit rumah penduduk yang masih di bawah standar rumah sehat, dilihat dari rumah dan kepemilikan jamban keluarga.

1) Perumahan Penduduk

Berdasarkan pada bentuk rumahnya perumahan penduduk di Desa Tamalatea terdiri atas dua bentuk rumah yang dimukimi oleh masyarakat yakni rumah panggung yang memiliki kolom di bawahnya dan rumah batu yang terkadang memiliki kolom danterkadang tidak.

Rumah panggung yang bagian atasnya terbuat dari kayu dan bagian bawahnya di biarkan begitu saja tanpa dibanguni apapun.

Desa Tamlatea, terdapat 10 masjid, 1 unit TK, 2 unit Sekolah Dasar (SD), 1 unit Sekolah Menengah Pertama (SMP) 1 unit Kantor Kelurahan, 1 unit posyandu.

2). Pemerintahan Desa

Rukun Warga sebagai satuan wilayah dari pemerintahan Desa Tamalatea memiliki fungsi yang sangat berarti terhadap kepentingan pelayanan masyarakat, terutama berkaitan hubungannya dengan pemerintah pada level di atasnya.

Struktu kepemimpinan Desa Tamalatea tidak dapat lepas dari struktur administrasi pemerintahan pada level di atasnya, berdasarkan perda Kabupaten Gowa No. 54 tahun 2008 tanggal 22 Desember 2008 hal ini dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel.1
Nama0-nama Pejabat Administrasi Desa Tamalatea
Tahun 2016

No	NAMA	JABATAN
1	Safri	Kepala Desa
2	Muh. Sarro S.Sos	Sekertaris Desa
3	Anwar S.S	Kasi Pemerintahan
4	Halamina	Kasi Pembangunan
5	Suri Safar	Kasi Kesejahteraan
6	Supiati S.Pd.I	Kaur Administrasi
7	Sahriani	Kaur Keuangan
8	Hasrah	Kaur Umum
9	Murniati	Staf Administrasi
10	Idawati	Staf Keuangan

Sumber Data : Monografi Desa Tamalatea Kecamatan Manuju 2015

Tabel. 2
Struktur Keanggotaan BPD Desa Tamalatea

No	NAMA	JABATAN
1	Muh. Amin	Ketua
2	Yujung Dg Lau	Wakil Ketua
3	Sirauddin	Sekretaris
4	Muh. Haris	Anggota
5	Muh. Mair	Anggota
6	Makmun Mangun	Anggota
7	Safri Talle	Anggota
8	Rahman Gassing	Anggota
9	Daniati	Anggota

Sumber Data : Monografi Desa Tamalatea Kecamatan Manuju 2015.

Tabel.3
Nama Kepala Dusun Pate'ne dan Ketua RK/ Ketua RW

No	NAMA	JABATAN
1	Ramma Ranca	Kepala Dusun
2	Dg. Battu	Ketua RK 01 Pate'ne
3	Dg. Kali	Ketua RK 02 Munte-munte
4	Dg. Kamaruddin	Ketua ORT A
5	Dg. Tinri	Ketua ORT B
6	Dg. Kawa	Ketua ORT C
7	Mantu	Ketua ORT D

Sumber Data : Monografi Desa Tamalatea Kecamatan Manuju 2015.

Tabel.4
Nama Kepala Dusun Belamoncong dan Ketua RK/
Ketua RW

No	NAMA	JABATAN
1	Sainuddin. M	Kepala Dusun
2	Dg. Nurung	Ketua RK 01 Tanetea
3	Dg. Bahar	Ketua RK 02 Bengo
4	Lawang	Ketua ORT A
5	Conang	Ketua ORT B
6	Haruddin	Ketua ORT C
7	Dg. Manja	Ketua ORT D
8	Dg. Sila	Ketua ORT E

Sumber Data : Monografi Desa Tamalatea Kecamatan Manuju 2015.

Tabel.5
Nama Kepala Dusun Conggoro dan Ketua RK/ Ketua
RW

No	NAMA	JABATAN
1	Arifuddin Ruppia	Kepala Dusun
2	Dg. Nyonri	Ketua RK 01 Mangngali
3	Yusuf	Ketua RK 02 Labua
4	Dg. Bakka	Ketua ORT A
5	Mawang	Ketua ORT B
6	Dg. Ngimba	Ketua ORT C
7	Muis Toto	Ketua ORT D
8	Baharuddin	Ketua ORT E
9	Kahar	Ketua ORT F

Sumber Data : Monografi Desa Tamalatea Kecamatan Manuju 2015.

Secara umum pelayanan pemerintah Desa Tamalatea kepada masyarakat sangat memuaskan. Dalam beberapa sesi wawancara terungkap bahwa dalam memberikan pelayanan utamanya dalam persuratan dikerakan dengan cepat.

D. Keadaan Sosial Budaya atau Ekonomi

Perspektif budaya masyarakat di Desa Tamalatea masih sangat kental dengan budaya makassar. Hal ini dapat dimengerti karena hampir semua desa di Kabupaten Gowa masih kuat pengaruh kerajaan gowa.

Dari latar belakang budaya kita bisa melihat aspek budaya dan sosial yang berpengaruh dalam kehidupan masyarakat. Di dalam hubungannya dengan agama yang dianut, misalnya islam sebagai agama mayoritas yang dianut oleh masyarakat dan dalam menjalankannya masih sangat kental tradisi budaya makassar.

Tradisi budaya makassar sendiri berkembang dan banyak dipengaruhi ritual-ritual dan kepercayaan masyarakat sebelum agama islam masuk. Hal ini terlihat jelas pada saat peringatan-peringatan keagamaan yang ada di masyarakat dalam menjalankan islam muncul kesan nuansa tradisi yang dibawah oleh orang-orang sebelum islam. Contoh yang biasa kita lihat adalah peringatan maulid, isra' mi'raj, kegiatan asungkabala, appapole, ajjuru-juru, accera'ulu solongan (kegiatan irigasi pertanian).

Secara individual dalam keluarga masyarakat Desa Tamalatea, tradisi makassar lama dipadu dengan agama islam. Tradisi ini dilakukan selain sebagai kepercayaan yang masih diyakini sekaligus digunakan sebagai cara untuk bersosialisasi dan berinteraksi di masyarakat, misalnya : tradisi appassili' dan assapu' dilakukan pada saat usia kehamilan memasuki usia tujuh bulan dan pada saat aqiqah pada bayi yang baru lahir.

Tetapi yang perlu diwaspadai adalah muncul dan berkembangnya pemahaman agama atau kepercayaan yang tidak berakar dari budaya dan tradisi masyarakat yang sudah ada karena hal ini dapat menimbulkan kerenggangan sosial dan gesekan diantara masyarakat.

Jumlah intitusi lokal desa

- | | |
|---------------------------|-----------|
| a. Lembaga Adat | : 1 Buah |
| b. Lembaga agama | : 1 Buah |
| c. Kelompok Tani | : 22 Buah |
| d. Desa Wisma | : 3 Buah |
| e. Kelopak Komunitas Sabo | : 1 Buah |

Sumber perekonomian utama bagi masyarakat tamalatea adalah bidang pertanian/perkebunan, adapun sumber penghasilan yang lain hanya sebagai penopang saja seperti penghasil tuak manis/pahit, peternak, wirausaha, pedagang, adapun yang berprofesi sebagai pegawai negeri/ swasta dan anggota TNI dan Polri masih bisa dihitung jari jumlahnya.

Petani sebagian besar hanyalah sekedar memproduksi Gabah/beras, kopi, jagung, kacang ijo digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok. Adapun peternak sapi masih memiliki keuntungan lebih karena lahan yang di gunakan sangat luas, tetapi hanya sebagian kecil masyarakat yang memilikinya dan cara beternaknyapun masih belum teratur.

Wirausaha yang ada masih terlalu sedikit atau usaha milik mereka masih sangat sederhana yaitu pembuatan kue, pembuatan makanan ringan, dan yang paling banyak adalah berjualan di sepanjang jalan.

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN DI DESA TAMALATEA

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Dalam mempermudah analisis terhadap satu persatu permasalahan desa dapat dilakukan dengan menggunakan metode Analisis SWOT (Strengths, Weakness, Opportunities, and Threats). Metode analisis SWOT adalah metode praktis yang digunakan untuk mencari tahu kekuatan, kelemahan, kesempatan dan hambatan dari setiap permasalahan. Dalam suatu permasalahan, dapat digali kekuatan atau potensi yang sudah dimiliki, kemudian dicari kelemahan yang ada sehingga hal tersebut menjadi suatu permasalahan. Lebih jauh lagi, upaya pemecahan masalah digali melalui kesempatan atau dukungan suportif yang dimiliki serta meluruskan hambatan yang ada. Penjelasan permasalahan desa melalui metode analisis SWOT akan diuraikan per dusun atau perlokasi binaan KKN.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilakukan dengan berlandaskan kepada Tri Darma Perguruan Tinggi yang terkhusus pada darma ke-3 yaitu “Pengabdian Pada Masyarakat”. Tujuan dilaksanakannya KKN yaitu untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang diperoleh mahasiswa selama mengenyam bangku perkuliahan dan masyarakat dan lingkungannya menjadi rujukan pengaplikasian ilmu pengetahuan tersebut.

Dalam proses pelaksanaan KKN mahasiswa dituntut untuk mampu menganalisa masalah, serta berpartisipasi dan memberikan solusi terhadap masalah yang terjadi disuatu desa/kecamatan atau lokasi KKN. Ada beberapa acara atau metode yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah yang dialami masyarakat desa/kecamatan, baik dari segisosial, keagamaan, serta pendidikan. Salah satu metode yang seringkali digunakan yaitu kerja sama dan gotong royong yang terorganisir dan sistematis yang dibangun dalam balutan program kerja yang direncanakan.

Selain itu, tahap-tahap analisis yang dibangun berdasarkan pokok permasalahannya adalah diawali dengan membuat suatu rancangan yang berisi empat pilar yang menentukan kelayakan suatu program kerja, antara lain:

- (1) Kekuatan
- (2) Kelemahan
- (3) Peluang
- (4) Ancaman.

Keempat pilar tersebut dirangkum dalam satu konsep program kerja, dimana konsep tersebut akan dibahas bersama narasumber yang dianggap berkompeten, pada kegiatan seminar program kerja mahasiswa KKN bersama tokoh masyarakat, tokoh agama, dan tokoh pemuda serta segenap masyarakat desa/ kecamatan.

Tahapan analisis diatas, dinamakan Analisis SWOT (*strengths, weaknesss, opportunities, threats*). Berikut gambaran analisis SWOT yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Ang.55 UINAM desa Tamalatea.

1. Dusun Belamoncong

Tabel 4.1 Matrik Swot

Matrik SWOT 01 Bidang Edukasi			
Strenghts (Kekuatan)	Weakness(Le mah)	Opportuniti es (Peluang)	Threats (Tantangan)
Masyarakat Dusun Belamoncong sangat mendukung kegiatan Bimbingan Belajar yang dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN.	Kurangnya fasilitas bimbingan belajar seperti buku panduan pembelajaran kurikulum anak sekolah, gurunya jarang masuk mengajar di sekolah.	Mahasiswa sebagai pelaksana kegiatan bimbel merasa senang karena partisipasi anak-anak sekolah dasar yang menunjukkan keseriusan belajar yang tinggi serta keakraban anak-anak kepada mahasiswa KKN.	Anak-anak sekolah dasar masih sering rebut disaat bimbingan belajar berlangsung sehingga belajar bimbingan tersebut menjadi kurang efektif. Anak-anak juga masih belum taat pada aturan sekolah seperti: terlambat datang ke sekolah, malas ke sekolah dan sering pakai sendal.

<p>Dari matrik SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan Bimbingan Belajar Mengajar di Masjid Nurul Yaqin Bengo. 			

Tabel 4.2 Matrik Swot

Matrik SWOT 02 Bidang Sosial dan Kemasyarakatan			
Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
Warga sangat antusias dalam berpartisipasi di bidang sosial	Sebagian warga tidak ikut dalam kegiatan gotong royong.	<ul style="list-style-type: none"> - Dengan antusiasnya mahasiswa KKN untuk kerja bakti sehingga masyarakat yang melihat untuk mau ikut berpartisipasi dalam kegiatan bersih-bersih tersebut - Adat dan tradisi yang masih terjaga 	Kurangnya antusiasme masyarakat dalam gotong royong apalagi masyarakat sibuk dengan mencari mata pencahariannya masing-masing.

Dari matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program program sebagai berikut:

1. Kerja bakti di Kantor Desa Tamalatea
2. Kerja Bakti di Masjid Nurul Yaqin Bengo
3. Gotong Royong Membersihkan Kuburan

Tabel 4.3 Matrik Swot

Matrik SWOT 03 Bidang Keagamaan			
Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
Antusias warga terkhusus anak anak sangatlah besar dalam proses pembinaan keagamaan	Kurangnya tenaga pengajar sehingga proses kegiatan mengajar mengaji berlangsung kurang efektif	<ul style="list-style-type: none"> - Tersedianya SDM mahasiswa yang berkompeten si dalam membantu melakukan pembinaan dan melatih anak-anak TK-TPA - Antusiasn anak-anak sangat besar dalam mempelajari Al-Qur'an. 	Tidak terdapatnya jadwal yang tetap dalam implementasi kegiatan dan kurangnya ketersediaan Al-Qur'an dan buku Iqro' yang bisa dibaca oleh anak-anak TK-TPA
<p>Dari matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program program sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembinaan TK-TPA (Doa-Doa Harian, Surah-Surah Pendek,Praktek Solat, Wudhu dan Adzan). 			

Tabel 4.4 Matrik Swot

Matrik SWOT 04 Bidang Kagamaan			
Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
Tingginya semangat belajar para pemuda Tamalatea	Kurangnya sarana dan prasarana yang memadai	Antusiasme para pemuda untuk belajar bersama mahasiswa KKN	Kurang disiplinnya Pemuda dalam mengikuti kegiatan pelatihan
<p>Dari matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bimbingan pelatihan Ilmu Tajwid Pada Pemuda Bengo 			

Tabel 4.5 Matrik Swot

Matrik SWOT 05 Bidang Pembangunan			
Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
Beberapa tokoh masyarakat sangat mendukung adanya pengadaan Al-Qur'an di Masjid Nurul Yaqin di Dusun Belaoncong (Bengo) sehingga anak-anak TK/TPA mendapatkan fasilitas yang cukup untuk	Kurangnya kesadaran masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam mempersiapkan Al-Qur'an dan buku Iqra' untuk anak-anak mereka.	Bantuan Al-Qur'an dan buku Iqra' yang telah diusahakan oleh mahasiswa KKN membuat masyarakat dan anak-anak mereka sangat senang. Meski bantuan ini masih sangat terbatas	Bantuan pengadaan Al-Qur'an terkendala oleh terbatasnya bantuan dari donatur dan tidak adanya bantuan dari orang tua atau masyarakat sendiri.

belajar membaca Al-Qur'an.			
<p>Dari matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengadaan Al-Qur'an di Masjid Nurul Yaqin Bengo 			

Tabel 4.6 Matrik Swot

Matrik SWOT 05 Bidang Kesehatan			
Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
Masyarakat sangat mendukung dalam pembuatan tempat sampah	Masyarakat kurang berpartisipasi dalam pembuatan tempat sampah tempat.	Masyarakat memberikan bantuan berupa bamboo	Kurangnya penyedian tempat sampah di sekolah dan masyarakat sibuk dengan urusannya asing-masing
<p>Dari matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembuatan Tempat Sampah di Sekolah dan Kantor Desa 			

2. Dusun Patte'ne

a. Bidang Edukasi

Terdapat satu lembaga pendidikan formal tingkat Sekolah Dasar yaitu SDN Bengo dan merupakan salah satu sekolah yang ada di dusun Patte'ne. Kondisi kebersihan sekolah masih perlu ditingkatkan, kurangnya toilet sehingga siswa-siswi yang ada di sekolah tersebut harus antri terlebih lagi kebersihan toilet juga tidak terlalu diperhatikan.

b. Bidang Kesehatan

Kurangnya sarana kesehatan dan tempat sampah di setiap rumah atau sekolah sehingga masyarakat kurang mempedulikan kesehatannya. Jarak sarana kesehatan yang cukup jauh dari rumah warga merupakan faktor utama yang membuat warga malas untuk memeriksakan kesehatannya terlebih lagi tidak semua warga memiliki kendaraan pribadi.

c. Bidang Kepemudaan dan Olahraga

Dalam data kependudukan pemuda di Dusun Patte'ne juga terhitung sangat banyak namun kondisi yang kami lihat saat kami melakukan survey itu sangatlah sedikit yang mempedulikan masalah remaja mesjid dikarenakan pemuda lebih memperhatikan pergaulan yang kurang bermanfaat. Tetapi dari segi bidang Olahraga pemuda sangat rajin berolahraga setiap sore, meskipun sarana dan prasaranya belum terlalu mendukung.

Tabel 4.7 penjabaran Proker

Bidang Sosial dan Kemasyarakatan	
Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	1. Gotong Royong Membersihkan Kerja Bakti di Masjid Nurul Yaqin Bengo dan Gotong Royong Membersihkan Kuburan
Tempat / Tanggal	Dusun Patte'ne/ disesuaikan
Lama pelaksanaan	Satu kali
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Posko 12 Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok

Tujuan	Untuk melestarikan budaya gotong royong, memperindah dan memperbaiki sarana yang rusak dikarenakan bencana alam
Sasaran	Masyarakat dusun Patte'ne
Target	Mahasiswa KKN dan Masyarakat mampu melestarikan budaya gotong royong agar tercipta lingkungan yang bersih
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini berlangsung selama mahasiswa KKN masih tinggal di dusun Patte'ne, melihat kurang partisipasi masyarakat terhadap kebersihan pemakaman
Hasil Kegiatan	1 x proses gotong royong selama KKN berlangsung
Keberlanjutan program	Program berlanjut





Tabel 4.8 penjabaran Proker

Bidang Sosial dan Kemasyarakatan	
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Pembenahan Mesjid
Tempat / Tanggal	Masjid dusun Patte'ne / 1 kali
Lama pelaksanaan	1kali
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Posko 12 Kontributor :Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Agar masjid tempat yang sangat suci dapat terjaga kebersihan nya

Sasaran	Masjid dusun Patte'ne
Target	Masyarakat dapat terbiasa untuk selalu membersihkan masjid secara rutin dibalik kesibukan hari hari
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dapat menyadarkan masyarakat bahwa pembersihan masjid juga harus dilakukan secara rutin dan banyak mendapatkan apresiasi dari warga
Hasil Kegiatan	1kali proses pembersihan masjid terlaksana selama KKN berlangsung
Keberlanjutan program	Program berlanjut



Tabel 4.9 penjabaran Proker

Bidang	Sosial dan Kemasyarakatan
Nomor Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Pebersihan Kantor Desa Tamalatea
Tempat / Tanggal	Kantor Desa Tamalatea / 28 Maret 2017
Lama pelaksanaan	1kali
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Posko 12 Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Agar mahasiswa KKN dan masyarakat dapat menjalin silaturahmi sekaligus dapat menjaga kesehatan
Sasaran	Masyarakat Desa Tamalatea
Target	Mahasiswa KKN dan masyarakat dapat menjalin silaturahmi sekaligus dapat menjaga kesehatan dan keindahan
Deskripsi Kegiatan	Penyadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan dan keindahan bagi setiap warga
Hasil Kegiatan	1 x proses pembersihan Kantor desa terlaksana selama KKN berlangsung
Keberlanjutan program	Program tidak berlanjut



Tabel 4.10 penjabaran Proker

Bidang	Sosial dan Kemasyarakatan
Nomor Kegiatan	04
Nama Kegiatan	Silaturahmi Di Rumah Bapak Desa Tamalatea
Tempat / Tanggal	Rumah Rumah Bapak Desa Tamalatea / 1 kali sebulan
Lama pelaksanaan	Rutin setiap bulan
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Posko 12 Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Agar mahasiswa KKN dan keluarga Rumah Bapak Desa Tamalatea bisa terjalin dengan baik karena berhubung mahasiswa KKN tinggal di rumah sepupu Bapak Desa Tamalatea
Sasaran	Rumah Bapak Desa Tamalatea
Target	Mahasiswa KKN dan Bapak Desa Tamalatea dapat membentuk keakraban satu sama lain
Deskripsi Kegiatan	Pentingnya menjaga dan menambah keakraban dengan keluarga Bapak Desa Tamalatea
Hasil Kegiatan	2 x proses datang bermalam di Rumah Bapak Desa Tamalatea
Keberlanjutan program	Program berlanjut



11 penjabaran Proker

Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	05
Nama Kegiatan	Mengajar Mengaji
Tempat / Tanggal	Posko 12 Dusun Patte'ne dan Mesjid Patte'ne / 2 x seminggu
Lama pelaksanaan	Rutin 2 x seminggu`
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Posko 12 Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok

Tujuan	Menambah motivasi anak anak dalam mengembangkan ilmu spritualnya
Sasaran	Anak Usia Remaja
Target	Tunas muda dapat mampu mengembangkan bacaan serta hafalan ayat ayat suci Al-Qur'an
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini sangatlah wajib untuk diselenggarakan karena membantu para adik-adikatau remaja untuk terbiasa mendalami ilmu ke agamaan jika selalu dibina sejak kecil
Hasil Kegiatan	16 x terlaksana selama program KKN berlangsung
Keberlanjutan program	Program berlanjut





B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat

Tabel 4.12 penjabaran Proker

Bidang	Sosial dan Kemasyarakatan
Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Gotong Royong Membersihkan TPU
Tempat / Tanggal	TPU Dusun Belamoncong dan Pate'ne
Lama pelaksanaan	Dua Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Syarifuddin Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Menata keindahan Kuburan dan Membersihkan semak-semak yang tumbuh liar.
Sasaran	TPU dusun Belamoncong dan Pate'ne
Target	Masyarakat ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini berjalan selama dua hari satu hari berjalan di Dusun Pate'ne dan satu hari berjalan di Dusun Belamoncong
Hasil Kegiatan	2 x terlaksana selama KKN berlangsung
	Program tidak berlanjut



Tabel 4.13 penjabaran Proker

Bidang	Pembangunan
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Pembuatan Papan Nama Jalan
Tempat / Tanggal	Jalan Desa Tamalatea
Lama pelaksanaan	1 x Selama KKN berlangsung
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Usman Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Agar orang-orang yang baru masuk desa tamalatea tidak tersesat
Sasaran	Jalan desa tamalatea
Target	Supaya Masyarakat bisa mengembangkan kreatifitas sendiri kedepannya dalam rangka membuat papan nama jalan yang lebih bagus.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan untuk membantu orang-orang diluar desa tamalatea yang baru memasuki desa tamalatea mudah menemukan tempat tujuannya dan tidak tersesat.
Hasil Kegiatan	1 x terlaksana selama KKN berlangsung
Keberlanjutan program	Program berlanjut



Tabel 4.14 penjabaran Proker

Bidang	Sosial dan Kemasyarakatan
Nomor Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Pembenahan kantor desa
Tempat / Tanggal	Kantor Desa Tamalatea /
Lama pelaksanaan	1 x selama KKN berlangsung
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Furkan Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Menciptakan lingkungan kantor yang indah dan bersih.
Sasaran	Kantor Desa Tamalatea
Target	Mahasiswa KKN dan masyarakat dapat mampu menciptakan lingkungan yang bersih serta indah sehingga nyaman dipandang oleh masyarakat.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dimaksudkan agar supaya menciptakan lingkungan yang bersih dan indah.
Hasil Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanak 1 x selama KKN berlangsung
Keberlanjutan program	Program berlanjut

Tabel 4.15 penjabaran Proker

Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	04
Nama Kegiatan	Mengajar di sekolah
Tempat / Tanggal	SDI dan SMPN 4 MANUJU / 2 hari dalam sepekan
Lama pelaksanaan	16 kali selama KKN berlangsung
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Astina Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Menambah motivasi anak anak dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, baik ilmu pengetahuan Alam, sosial, bahasa dan sebagainya
Sasaran	Anak SD dan SMP
Target	Tunas muda dapat memahami dan mengembangkan berbagai disiplin ilmu yang diajarkan.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini sangatlah penting untuk diselenggarakan karena disekolah tersebut kekurangan tenaga pengajar dan tunas muda akan terbiasa dengan ilmu pengetahuan
Hasil Kegiatan	16 x terlaksana selama program KKN berlangsung Setiap hari terlaksana selama program KKN berlangsung kecuali ada program inti terlaksana.
Keberlanjutan program	Program berlanjut



Tabel 4.16 penjabaran Proker

Bidang	Kesehatan
Nomor Kegiatan	05
Nama Kegiatan	Kerja Bakti di sekolah
Tempat / Tanggal	SDN SATAP dan SMPN 4 MANUJU /
Lama pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Andi Musrifa Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Agar mewujudkan lingkungan sekolah yang bebas dari sampah dan sehat.
Sasaran	Siswa SDN SATAP dan SMPN 4 MANUJU
Target	Supaya anak-anak mengetahui pentingnya hidup bersih dan sehat.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan salah satu cara mahasiswa KKN untuk mengajari anak-anak agar tidak membuang sampah sembarang tempat dan menyadari betapa pentingnya hidup bersih
Hasil Kegiatan	Kegiatan ini terlaksana satu kali selama KKN berlangsung.
Keberlanjutan program	Program tidak berlanjut



Tabel 4.17 penjabaran Proker

Bidang	Kesehatan
Nomor Kegiatan	05
Nama Kegiatan	Membuat tempat sampah untuk sekolah
Tempat / Tanggal	SDN SATAP dan SMPN 4 MANUJU
Lama pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Mega Mustika Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Menciptakan menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan sehat.
Sasaran	SDN SATAP dan SMPN 4 MANUJU
Target	Masyarakat sekolah manpu melestarikan hidup yang sehat
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan 1 x selama KKN berlangsung, untuk menciptakan lingkungan yang sehat.
Hasil Kegiatan	Kegiatan ini terlaksana satu kali selama KKN berlangsung.
Keberlanjutan program	Program tidak berlanjut



Tabel 4.18 penjabaran Proker

Bidang	Keagamaaan
Nomor Kegiatan	06
Nama Kegiatan	Mengajar TK TPA
Tempat / Tanggal	Masjid Nurul Yaqin Bengo Dusun belamoncon dan Masjid Nurul Hikmah Dusun Pate'ne / 21-25 Januari 2017
Lama pelaksanaan	2 bulan
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Rahmi Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Membantu para pengajar TK-TPA dalam mengajar serta membantu pengenalan makhrojul huruf.
Sasaran	Anak-anak TK-TPA Masjid Nurul Yaqin dan Nurul Hikmah
Target	Mahasiswa KKN dapat membantu guru mengaji mengajar dan adik-adik TK-TPA dalam pengelalan makhrojul huruf
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan salah kegiatan yang membantu adik-adik TK-TPA agar dapat membaca qur'an dengan baik dan benar.
Hasil Kegiatan	60 hari terlaksana selama KKN berlangsung
Keberlanjutan program	Program berlanjut

Tabel 4.19 penjabaran Proker

Bidang Keagamaan	
Nomor Kegiatan	07
Nama Kegiatan	Waqaf qur'an
Tempat / Tanggal	Masjid Nurul Yaqin Bengo dan Masjid Nurul hikmah / 5 x Seminggu
Lama pelaksanaan	Rutin 3 x seminggu
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Kartina Kamaruddin Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Agar anak-anak tidak kekurangan qur'an
Sasaran	Masjid Nurul Yaqin Bengo dan Masjid Nurul hikmah
Target	Santri TK TPA bisa mengaji dengan cepat dan tertib tanpa harus berebutan mushaf
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan di masjid Nurul Hikmah dan Nurul Yaqin Bengo pada waktu yang berbeda.
Hasil Kegiatan	2 x terlaksana selama KKN berlangsung
Keberlanjutan program	Program tidak berlanjut



Tabel 4.20 penjabaran Proker

Bidang Sosial kemasyarakatan	
Nomor Kegiatan	07
Nama Kegiatan	Pengadaan sandal untuk masjid
Tempat / Tanggal	Masjid Nurul Yaqin Bengo/
Lama pelaksanaan	Satu hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Andi Musrifa Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Untuk membantu para jamaah masjid mudah menjangkau tempat ambil air wudhu.
Sasaran	Masji Nurul Yaqin Bengo
Target	Jamaam masjid
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan atas bentuk ke prihatinan karena jamaah sering tidak memakai sandal ketika mengambil air wudhu.
Hasil Kegiatan	1 x terlaksana selama KKN berlangsung
Keberlanjutan program	Program tidak berlanjut



Tabel 4.21 penjabaran Proker

Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	08
Nama Kegiatan	Festival Anak Sholeh
Tempat / Tanggal	Dusun Belamoncong/ 8-10 mei
Lama pelaksanaan	3 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Nur Ilmi Dwi Naga Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Agar anak-anak dapat mengfal surah-surah pendek, do'a-do'a harian, azan dan lain-lain
Sasaran	Santri SMP dan SD
Target	Mahasiswa KKN dan Masyarakat mampu melestarikan budaya gotong royong agar tercipta lingkungan yang bersih
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini berlangsung selama terjadi bencana alam selama jangka KKN berlangsung dan masyarakat sangat berpartisipasi dalam kegiatan ini.
Hasil Kegiatan	1 x proses gotong royong selama KKN berlangsung
Keberlanjutan program	Program berlanjut



Tabel 4.22 penjabaran Proker

Bidang Sosial dan Kemasyarakatan	
Nomor Kegiatan	09
Nama Kegiatan	Pendataan penduduk
Tempat / Tanggal	Desa Tamalatea / 2 minggu pertama
Lama pelaksanaan	Rutin 1 x seminggu
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Furkan Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Agar jumlah penduduk tamalatea terdata dengan rapi dan di ketahui jumlahnya.
Sasaran	Desa Tamalatea
Target	Masyarakat desa tamalatea
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini berjalan 2 pekan pertama dan dilaksanakan dengan mendatangi rumah per rumah.
Hasil Kegiatan	Terlaksana 2 pekan selama KKN berlangsung
Keberlanjutan program	Program berlanjut

Tabel 4.23 penjabaran Proker

Bidang	Olahraga
Nomor Kegiatan	10
Nama Kegiatan	Porseni
Tempat / Tanggal	Kantor Desa Tamalatea /
Lama pelaksanaan	2 pekan
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Syarifuddin Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Agar mahasiswa KKN dan masyarakat dapat menjalin silaturahmi.
Sasaran	Masyarakat Desa Tamalatea
Target	Pemuda dan Pemudi
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini berjalan selama satu pekan,Adapun jenis lombanya yaitu Bola mini,Volly dan takrow
Hasil Kegiatan	1 pekan terlaksana selama KKN berlangsung
Keberlanjutan program	Program berlanjut



Membersihkan Masjid



Festival Anak Sholeh



1. Laporan kegiatan di Dusun Belamoncong

No.	Pendataan Penduduk	Keterangan
1.	Pemakaman Umum	Terlaksana
2.	Pembuatan Arah Nama Papapan Jalan	Terlaksana
3.	Pembenahan Kantor Desa	Terlaksana
4.	Festival Anak Sholeh	Terlaksana
5.	Pembenahan sekolah	Terlaksana
6.	PORSENI (Pekan Olahraga Dan Seni)	Terlaksana
7.	Mengajar Mengaji	Terlaksana
8.	Pembenahan Mesjid	Terlaksana

2. Foto dokumentasi

Jumat Ibadah





Penyerahan Tempat Sampah Di Sekolah



Waqaf Al-Qur'an



C. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Dari seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan. Terdapat factor pendorong dan penghambat jalannya program pelayanan dan pemberdayaan masyarakat di Desa Samangki. Di antaranya :

1. Faktor Pendorong
 - a. Dana dari iuran mahasiswa KKN dan sumbangan para donatur
 - b. Antusiasme masyarakat Desa Tamalatea yang tinggi
 - c. Kurangnya aktifitas keagamaan di Desa Tamalatea
 - d. Kurangnya tenaga pengajar di sekolah-sekolah di Desa Tamalatea
 - e. Budaya masyarakat yang mengetahui agama, meski masih kurang mengamalkannya
 - f. Kebersamaan yang tinggi dari masyarakat beberapa dusun yang jauh dari keramaian

- g. Masih sedikitnya masyarakat yang tertarik dan berminat mengajarkan anak-anaknya pendidikan agama
- h. Masih rendahnya keinginan masyarakat untuk menyekolahkan anak-anak mereka ke jenjang yang lebih tinggi.

2. Faktor Penghambat

Dalam menjalankan beberapa program kerja selama ber KKN, ada beberapa hambatan mendasar yang kami hadapi, antara lain :

- a. Kurangnya koordinasi dengan setiap RT dari masing-masing RW. Sebagian besar masyarakat terkesan sangat cuek dengan kegiatan-kegiatan kemasyarakatan.
- b. Kurangnya sosialisasi dalam setiap kegiatan antara RT dan RW serta kepala desa
- c. Kurangnya partisipasi masyarakat, khususnya pemuda dalam pelaksanaan program kerja KKN
- d. Masih kurangnya kesadaran masyarakat untuk merawat dan menjaga fasilitas yang ada
- e. Masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk terus melanjutkan program pembinaan keagamaan kepada anak-anak mereka
- f. Kurangnya perhatian orangtua kepada anak-anak mereka terkait pentingnya pendidikan bagi anak-anaknya.
- g. Masih sangat kurangnya sumber daya manusia (SDM) tenaga pengajar keagamaan.

Penyelesaian dari kendala-kendala di atas yaitu mahasiswa KKN Angkatan ke-55 berupaya berpartisipasi aktif dengan menjadikan beberapa masa itu menjadi sebuah program kerja. Meski disadari keterbatasan waktu dan kemampuan kami dalam menyelesaikan semua masalah yang ada. Keaktifan dan keikutsertaan membantu program kerja Kepala Desa Tamalatea juga merupakan bagian dari upaya kami melibatkan diri untuk menanamkan karya-karya yang akan dikenang oleh masyarakat. Beberapa program kerja yang telah disebutkan secara umum terlaksana dengan baik, berkat dukungan semua pihak.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Merupakan bentuk pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar kepada masyarakat Desa Samangki, Kecamatan Manuju, Kabupaten Gowa. Sebanyak 118 Mahasiswa yang terbagi 7 kelompok dan dibagi pada 12 posko dengan 3 area kerja, yaitu Dusun Belamoncong, Dusun Patte'ne, dan Dusun Conggoro.

Program-program yang dilaksanakan merupakan kegiatan yang berdasarkan hasil survei dan potensi serta permasalahan yang ada di lokasi KKN. Program tersebut berkontribusi aktif dalam penyelesaian masalah desa mencakup meningkatkan mutu pendidikan, kesehatan, social dan keagamaan. Mahasiswa KKN telah memberi dampak positif terhadap masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan masalah yang telah diidentifikasi.

Adapun program utama yang telah dilaksanakan adalah pendataan penduduk, Pemakaman Umum, Pembenahan mesjid, Festival AnakSholeh, Pembuatan Arah Nama Papapan Jalan, Pembenahan Kantor Desa, Pembenahan sekolah, PORSENI (Pekan Olahraga Dan Seni), Mengajar Mengaji, dan Pembenahan Mesjid. Selain itu juga telah dilaksanakan Pelatihan Ilmu Tajwid, Pelatihan TK-TPA seperti: Surah-Surah Pendek, Doa-doa, Praktek Sholat, Wudhu, Adzan dan Pelatihan Karate.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kegiatan mahasiswa KKN yang telah dilakukan maka kami telah merekomendasikan beberapa hal terhadap pihak-pihak tertentu.

1. Rekomendasi untuk pemerintah setempat
 - Pemerintah Desa lebih memperhatikan masyarakat desa terutama pada dusun yang terletak di wilayah terpencil yang masih sangat membutuhkan pelayanan masyarakat seperti posyandu.
 - Masih dibutuhkannya lembaga-lembaga pendidikan di luar sekolah maka direkomendasikan kepada pemerintah untuk mengadakan rumah baca.

- Diharapkan kepada pihak sekolah untuk tegas dalam Absensi proses belajar mengajar.
 - Pemerintah desa sebaiknya mengelolah tempat wisata yang terdapat di desa Tamalatea, sehingga menjadi ikon Tamalatea.
 - Disarankan kepada Pemerintah untuk memperbaiki jalan poros Tamalatea.
 - Pemerintah Desa seharusnya mampu membuka paradigma masyarakat tentang pentingnya wajib belajar 12 tahun. Pemerintah harus memfasilitasi masyarakat kurang mampu untuk dapat mengenyam bangku pendidikan
2. Rekomendasi untuk Lembaga Penelitian dan Pengembangan Masyarakat (LP2M)
- Masih terdapat beberapa yang ingin dibenahi dan jadi bahan pembelajaran bagi mahasiswa maka kami merekomendasikan agar desa ini tetap menjadi desa binaan UIN Alauddin Makassar terkhusus pada wilayah dusun terpencil seperti Dusun Belamoncong, Dusun Patte'ne dan Dusun Conggoro.
 - Keaktifan pembimbingan dalam mengawasi atau mengunjungi semua lokasi bimbingannya.
 - Diharapkan kepada pihak LP2M untuk menfasilitasi dari segi alat dan hadiah.
 - Untuk kegiatan KKN selanjutnya diharapkan pemilihan lokasi sesuai dengan tujuan yaitu mengabdikan di daerah pelosok dalam hal ini penempatan tidak lagi di daerah yang terbelakang maju.
3. Rekomendasi Untuk Pengabdian Selanjutnya
- Desa Tamalatea masih membutuhkan perhatian dalam hal pendidikan dan kesehatan.
 - Desa Tamalatea masih sangat membutuhkan tenaga pengajar TPA/TPQ, karena ada beberapa TPA/TPQ yang kemudian tidak lagi aktif setelah mahasiswa KKN meninggalkan lokasi.
 - Beberapa lembaga pendidikan masih membutuhkan inventaris dalam hal ini direkomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk melengkapi buku di sekolah dan Al-Qur'an di beberapa masjid.

- Desa Tamalatea masih membutuhkan tenaga pengajar di sekolah.

TESTIMONI

A. Testimoni Masyarakat Desa Tamalatea Safri (Kepala Desa Tamalatea)



Saya sebagai kepala Desa Tamalatea menyambut baik kedatangan mahasiswa KKN di desa ini karena dengan adanya mahasiswa KKN sangat membantu pembangunan desa. Apalagi selama berada disini mahasiswa KKN aktif mengadakan beberapa kegiatan baik yang bersifat formal maupun non formal. Adapun kegiatan yang bersifat formal yaitu mengajar di sekolah TK, SD dan SMP. Dan kegiatan yang bersifat non formal yaitu

adanya perlombaan beberapa festival jenis olahraga dan festival anak sholeh. Hal ini akan memotivasi anak-anak muda disini untuk lebih aktif di bidang olahraga maupun di bidang keagamaan.

Kegiatan yang diadakan mahasiswa KKN dari UIN Alauddin Makassar ini mungkin berbeda dengan kegiatan KKN universitas lain sebab memiliki tujuan dan latar belakang pendidikan yang berbeda. Ini pertama kali kami menerima KKN dari UIN Alauddin Makassar karena sebelumnya UMI, Unismuh dan Stikes. Dan Alhamdulillah selama ini masyarakat sangat antusias dengan adanya mahasiswa KKN karena mahasiswa sangat ramah terhadap masyarakat.

Muh. Syarif (Ketua Remaja Mesjid)



Selama mahasiswa KKN UIN ALAUDDIN MAKASSAR ada di Desa Tamalatea kami masyarakat Tamalatea merasakan perubahan yang sangat luar biasa, mahasiswa KKN UIN sangat banyak merubah hidup kami terutama dalam bidang agama. Banyak sekali yang bisa kami ambil pelajaran dari teman-teman KKN terutama ketika mengajar mengaji anak-anak di mesjid dan mengajar di sekolah. tidak bisa di gambarkan dengan kata-kata saking

banyaknya yang di bawah KKN UIN dari kampusnya untuk mengembangkan desa tamalatea. Saya ambil pelajaran dari mahasiswa KKN terutama dari ilmu agama. Saya juga berharap agar mahasiswa KKN dapat sukses di luaran sana dan dapat dengan cepat menyelesaikan kuliahnya.

Daeng Jalil (Warga Desa Tamalatea)



Kami warga desa tamalatea merasakan perubahan yang sangat besar sekali semenjak ada mahasiswa KKN UIN yang ada di desa kami, salah satu contohnya adalah remaja-remaja rajin ke mesjid untuk melaksanakan sholat berjamaah lima waktu, anak-anak kecil sudah pada pintar mangaji karena teman-teman dari KKN UIN juga ikut terlibat dalam kegiatan mengajar

mengaji selama ada di desa kami, dikarenakan teman-teman dari mahasiswa KKN UIN bergaul dengan anak-anak bagaikan mereka bergaul dengan adik-adik dan keluarga mereka sendiri. Tidak seperti dulu-dulu jarang ke mesjid bahkan tidak pernah. Sejak ada KKN semua berubah drastis, luar biasa dari KKN ini. Saya berharap KKN kedepannya juga dapat seperti mereka atau setidaknya lebih baik lagi dari mereka. Agar Desa Tamalatea ini juga bisa lebih maju lagi baik dibidang keagamaan maupun dibidang pendidikan.

Muh. Sakir Ikhsan (Ketua Karangtaruna Desa Tamalatea)



Sudah anggap seperti keluarga sendiri. Saya berharap KKN selanjutnya bisa seperti sekarang dan tidak ada lagi kekurangan-kekurangan yang bisa menghambat selama mengadakan kegiatan disini.

Walaupun berat rasanya ditinggalkan oleh mahasiswa KKN UIN tapi saya paham

setiap kali sesuatu dimulai dengan pertemuan pasti akan diakhiri dengan perpisahan, saya juga paham bahwa masih urusan penting yang harus adik-adik selesaikan di kampus adik-adik masing-masing. Pesan terakhir dari saya jangan pernah lupa kami, jikalau kalian nanti berkunjung ke desa lain maka janganlah kalian lupa kami masyarakat tamalatea.

Dg. Ngimi (Warga Desa Tamalatea)



Kesan saya selama ada KKN UIN datang di desa kami saya secara pribadi merasa senang karena anak KKN orangnya baik-baik, ramah dan sopan kepada semua masyarakat. Disisi lain anak KKN membawa pengaruh yang sangat positif pada masyarakat karena dengan adanya mahasiswa KKN membuat masyarakat antar dusun di Desa Tamalatea dapat menjalin silaturahmi lagi dengan baik yang sebelumnya jarang bertemu, hal ini di sebabkan

karena kegiatan yang dibuat oleh anak KKN seperti Porseni, Festival Anak Shaleh dan membersihkan kuburan, semua kegiatan tersebut sangat bermanfaat bagi kami dan kami merasa senang.

Semoga tahun depan anak KKN di desa kami bisa ditambah agar setiap dusun ada perwakilan anak KKN. Supaya kegiatan yang ingin dilaksanakan di desa kami dapat dikontrol dan dilaksanakan dengan baik. Semoga anak KKN yang sekarang tetap menjalin silaturahmi dengan masyarakat Tamalatea.

Rosma (Ibu Posko KKN Ang.55 Desa Tamalatea)



Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatu, yang saya sayangi anak-anakku mahasiswa UIN Alauddin Makassar Ang.55. Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah subhanahuwataala, karena sampai hari ini kita diberi kesehatan dan kekuatan . selama anak-anakku berada di tempat ini, saya selaku orang tua merasa sangat senang dan bangga karena ditempat ini anak-anak merasa dan menganggap saya seperti orang tua sendiri dan menganggap rumah sendiri.

Kini tidak terasa , 2 bulan lamanya kita

bersama-sama tiba saatnya kita akan berpisah dan kembali ke rumah masing-masing serta persiapan membuat laporan KKN. Bila dalam keseharian saya ada kata-kata atau perbuatan saya yang tidak berkenan di hati anak-anakku, di tempat ini saya mohon maaf, karena tiada gading yang tidak retak.

Daeng Serang (Tokoh masyarakat)



Selama anak KKN datang ke Desa Tamalatea banyak perubahan yang positif yang mereka bawa seperti mempererat silaturahmi antar warga, gotong-royong membersihkan kuburan dan mengadakan Porseni. Di sisi lain anak KKN juga memiliki sifat dan sikap yang baik pada semua masyarakat di Desa Tamalatea. Terima kasih untuk pengabdianya pada desa kami dan kami minta maaf apabila ada kesalahan selama anak

KKN berada di sini dan kami berharap setelah anak KKN kembali, kami harapkan kedarangannya kembali ke desa kami meskipun suasana bukan lagi dalam KKN. Kami akan selalu menerima kedatangan adik-adik KKN.

Pesan saya seperti tema pada malam ramah tamah yaitu ini bukan akhir dari segalanya tapi jadikanlah suatu awal dari segalanya dan bakalan ada penerus yang akan datang di desa ini untuk meneruskan kegiatan yang sudah di lakukan anak KKN sekarang.

Dg. Usman(Imam RK Belamoncong)



Saya mengucapkan banyak terima kasih banyak kepada maha siswa KKN UIN ALAUDDIN MAKASSAR angkatan 55 karena sudah datang dan berkunjung di desa kami. Sejak kehadiran mahasiswa KKN di desa kami, Kami masyarakat desa tamalatea seakan banyak tau apa arti dari persaudaraan dan silaturahmi itu dikarenakan mahasiswa KKN UIN datang menjelaskan sekaligus mempraktekan apa dan

bagaimana sebenarnya persaudaraan dan silaturahmi itu. Saya mengucapkan termakasih banyak kepada seluruh mahasiswa KKN UIN yang ada di desa kami ini, atas segala kebaikan yang telah dipersembahkan untuk kami masyarakat Tamalatea, kebaikan yang telah diberikan oleh mahasiswa KKN UIN tidak mungkin dapat dinilai dengan uang.

Mungkin tidak banyak kata yang bisa saya sampaikan tetapi kebaikan yang telah kalian persembahkan untuk desa kami akan selalu tersimpan dalam memori kami masyarakat desa tamalatea secara umum dan dimemori saya secara khusus. Pesan dari saya “ kalau ada sumur di ladang bolehkah kita menumpang mandi, kalau ada umur panjang boleh kita berjumpa lagi”

Saparuddin (Warga Desa Tamalatea)



Saya sangat berterimah kasih kepada mahasiswa KKN UIN ALAUDDIN karena kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa di sini membawa perubahan yang sangat besar bagi masyarakat tamalatea, terutama kegiatan mereka yang membuat masyarakat dari berbagai dusun yang ada di desatamalatea berkumpul menjadi satu. Sebelumnya masyarakat di desa kami seakan terpecah belah disebabkan pesta demokrasi beberapa waktu yang lalu (pemilihan kepala desa), sehingga membuat masyarakat yang berbeda pilihan calonnya tidak saling menyapa dan memutuskan tali silaturahmi. Tetapi sejak adanya mahasiswa KKN hubungan yang renggang menjadi akur kembali, dengan kegiatan-kegiatan yang mereka programkan membuat masyarakat yang sebelumnya berjauhan dan tidak saling sapa berkumpul dalam satu tempat.

B. Testimoni Mahasiswa UIN Alauddin Makassar

Furkan (Koordinator Desa)



Nama	: Furkan
TTL	: Bima 26 Mei 1995
Jurusan	: Pend. Bahasa Arab
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan
Asal	: Bima
Hobi	: Membaca

Saya memulai pendidikan saya di tingkat sekolah dasar pada tahun ajaran 2002/2003 di kampung halaman saya sendiri yaitu di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 2 Campa Kecamatan Madapangga, Kabupaten Bima hingga tahun ajaran 2007/2008. Saya melanjutkan pendidikan kejenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) masih di desa saya sendiri dan saya mulai masuk mendaftar pada tahun ajaran 2007/2008 hingga tahun

2009/2010 tepatnya di SMP N 3 Madapangga. Kemudian saya melanjutkan kejenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) di ibu kota Kecamatan yakni di Dasa Dena Kecamatan Madapangga tepatnya di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Madapangga dimulai dari tahun ajaran 2009/2010 hingga tahun ajaran 2012/2013. Selanjutnya pada tingkat perguruan tinggi atau Strata 1 (S1) saya lanjut pada salah satu Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang ada di Makassar tepatnya di kampus Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar (UIN) di Fakultas Tarbiyah dan keguruan, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) dan saya memulai kuliah pada tahun ajaran 2013/2014 hingga sekarang (2017)

Hobi saya adalah membaca buku, karena buku merupakan teman duduk yang terbaik buat kita, pengaruh duduk dengan buku sangatlah banyak bagi saya, buku dapat memperluas wawasan kita dalam ilmu dan pengetahuan dan buku juga dapat mengobati kejenuhan yang saya rasakan tatkala bersendirian, selain itu masih banyak lagi faktor-faktor lain yang membuat saya hobi membaca buku.

Pesan dan Kesan

Bagi saya KKN begitu membawa banyak cerita, dimana kita yang sebelumnya terbiasa dengan lingkungan akademis dan tempat mencari ilmunya dalam ruangan, tapi pada saat KKN saya harus merasakan lingkungan yang jauh dari dunia akademis (masyarakat) dan tempat mencari ilmunya bukan lagi dalam ruangan melainkan di rumah warga, jalan dan lain sebagainya.

Meskipun begitu suasana baru yang saya rasakan tersebut membuat saya merasa nyaman, tentram dan damai. Ilmu yang saya dapatkan di tempat KKN sangatlah banyak yang tentunya ilmu tersebut tidak mungkin saya dapatkan di kampus. Tempat KKN saya berada di Kabupaten Gowa lebih tepatnya di Desa Tamalatea Kecamatan Manuju, saya bersyukur kepada Tuhan yang Maha Esa karena telah menempatkan saya di tempat yang menurut saya tidak ada duanya. Di desa tamalatea saya banyak mendapatkan pengalaman baru, mulai dari cara berinteraksi dengan masyarakat dan bergaul dengan anak-anak serta berbagai macam keahlian baru seperti membuat tempat sampah dari bambu.

Desa Tamalatea seperti kampung kedua bagi saya, dikarenakan masyarakat yang ada di desa tersebut sangat ramah dan menghargai saya dan teman-teman KKN saya yang lain. Mulai dari para ibu-ibu dan bapak-bapak yang ramah, pemuda dan pemudi yang asik diajak kerja sama sampai pada anak-anak yang seru di ajak bercanda. Di desa ini saya mendapat banyak teman baru, mereka selalu membantu saya dan teman-teman KKN yang lain ketika kami membutuhkan bantuan. Intinya KKN begitu sangat menyenangkan.

Usman (Sekretaris)



Nama saya Usman, sering dipanggil di kampung dengan sebutan Usmani. Saya beragama Islam dan mempunyai hobby membaca buku dan senang bermain bola. Saya terlahir dari pasangan La Rungga dan Wa Uga yang lahir di Desa Gumanano Kecamatan Mawasangka Kabupaten Buton Provinsi Sulawesi Tenggara pada tanggal 16 Juni 1994. Saya anak terakhir dari empat bersaudara semua laki-

laki, kakak pertama saya bernama Umar, kakak kedua bernama Rahman dan kakak ketiga bernama Muslimin. Semua kakak saya sudah berkeluarga, masing-masing bekerja sebagai wiraswasta. Ayah saya bekerja sebagai Petani dan Ibu saya bekerja sebagai Ibu rumah tangga.

Saya mulai sekolah dasar berumur enam tahun, saya dimasukkan di Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Gumanano yang berada di kecamatan Mawasangka Kabupaten Buton, tidak jauh dari tempat tinggal saya. Setelah lulus dari SD pada tahun 2006 saya melanjutkan ke sekolah Menengah pertama (SMP) Negeri 1 Mawasangka, Kecamatan Mawasangka, sewaktu SMP saya tinggal bersama kakek saya, kerana jauh dengan kampung halaman saya di kelurahan Mawasangka, lingkungan tengah. Setelah lulus dari SMP Negeri 1 Mawasangka, pada tahun 2009 saya melanjutkan sekolah ke Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Mawasangka. Pada tahun 2012 saya lulus dari SMA dan kemudian melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi dengan dukungan dan bantuan dari kakak, orang tua serta keluarga saya. Langkah memasuki di perguruan tinggi saya mengikuti tes SNMPTN dua universitas yaitu di Universitas Negeri Haluoleo Kota kendari (Sulawesi Tenggara) dan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar yang merupakan jalur tes

undangan dari sekoah. Saya mengambil jurusan pilihan pertama Ilmu Kesehatan, pilihan kedua Jurusan Fisika dan pilihan ketiga jurusan Matematika. Akhirnya saya berhasil menjadi salah satu Mahasiswa di prodi/jurusan Fisika Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Saya mengambil jurusan Fisika merupakan keinginan saya dan dorongan dari orang-orang tua serta keluarga dengan menyarankan menjadi seorang guru. Dan saya berpikir untuk mengambil bidang yang sesuai dengan keinginan saya, akhirnya saya memilih jurusan Fisika di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Sulawesi Selatan. Dan ingin menjadi seorang pendidik yang baik bagi diri sendiri dan orang lain, bangsa dan Negara yang berguna bagi masyarakat terutama orang tua dan keluarga. Dan juga akan menjadi kebahagiaan kedua orang tua saya dan keluarga yang jauh disana.

Allahumma Amiin...

Alhamdulillahirrabbi'alamiin telah berKKN (Kuliah Kerja Nyata). Pada KKN saya ditempatkan di Kabupaten Gowa Kecamatan Manuju Desa Tamalatea dengan mendapatkan teman posko yang baik dan pengertian. Dalam satu posko ini kami memiliki banyak perbedaan mulai dari jurusan, asal daerah dan perbedaan sifat serta karakter. Dengan perbedaan tersebut kami menyatukan menjadi satu keluarga kecil naungan akan kebersamaan. Dengan seiringnya berjalannya waktu kami bisa memahami karakter dan menyesuaikan satu sama lain. Yeah saya menikmati hidup dalam waktu dua bulan dengan sederhana.

Alhamdulillah, tuan rumah dari keluarga dari Bapak Kepala Desa Tamalatea menyambut kami dengan ramah dan baik. Kami dapatkan masyarakat setempat sangat antusias kepada kami, ramah dan baik hati pula. Sehingga kami tidak ragu-ragu menyapa mereka dan sebaliknya mereka pun demikian. Kami diberikan senyuman hangat dari mereka dan kadang kami di suruh mampir di rumah mereka, cerita bersama, canda tawa bahkan kami diundang makan bersama di rumah warga setempat.

Beberapa program yang kami lakukan, ada beberapa program kerja kami libatkan masyarakat. Alhamdulillah masyarakat Desa Tamalatea sangat antusias dan partisipasi dalam program kerja kami. Mereka ikut menyukseskan kegiatan program kerja kami, walaupun mereka akan ada kesibukan yang harus dikerjakan. Yang paling mengharukan bagi saya pribadi dalam program kerja yang kami lakukan adalah mengajar TK-TPA dan kegiatan Porseni berjalan dengan baik semua.

Pesan saya kepada adik-adik tetap semangat belajar mengaji dan banyak belajarkan cara membaca Al Quran yang baik dan benar. Itu

pun juga teman remaja/pemuda Desa Tamalatea tetap semangat mempelajari Ilmu sehingga bias menjadi seorang guru atau pengajar. Kami KKN UINAM (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar) juga melakukan pembinaan pelajar di Sekolah, Khususnya di SD/SMP. Para adik-adik sangat antusias sekali menerima kami dan memberikan bimbingan kepada mereka. Mereka berpikir lebih baik tinggal di kampung membantu pekerjaan orang tua mereka. Mereka merupakan pelajar yang tekun dan memiliki potensi yang baik. Pesan saya untuk adik-adik rajin dan giatlah belajar, bercita-citalah setinggi-tingginya hingga menjadi orang besar. Kembangkan potensi kalian untuk melangkah ke depan menuju kesuksesan. Aamiin.

Kami KKN UINAM sangat bersyukur dan berterima kasih kepada orang tua kami di Desa Tamalatea atas bimbingan, masukan dan arahan selama dua bulan lamanya. Juga kepada teman-teman remaja dan adik-adik yang lucu dan baik hati. Kami banyak mengambil pelajaran dan pengalaman dengan partisipasi serta kerjasamanya. Pesan saya untuk orang tua kami di Desa Tamalatea agar selalu menjaga kesehatannya dan juga memberikan semangat kepada adik-adik saya untuk selalu mempelajari Ilmu Agama, belajar mengaji, selalu sholat berjamaah di masjid dan amalan-amalan yang akan menguatkan iman mereka.

Dan untuk yang terakhir teman satu posko, satu atap Posko 12 Desa Tamalatea terima kasih atas kerjasamanya. Terima kasih atas pengertian dan kepedulian kalian, kalian hebat. Kalian adalah saudara/saudariku seiman untuk senantiasa bertakwa kepada Allah Azza wajan. Walaupun kita semua mempunyai sifat yang berbeda, karakter yang berbeda bukan berarti kita semua marah, jengkel bahkan membawa emosi yang tinggi. Akan tetapi, semua itu dijadikan pelajaran yang harus dirunungkan melihat hal positif. Terima kasih teman-teman. Selamat berjuang dan sukses.

Nur Ilmi Dwi Naga (Bendahara)



Nama : Nur Ilmi
Dwi Naga
Tempat/ Tanggal Lahir : Bulukumba/
07 Agustus 1994
Alamat : Jl. Malino
(Btn Griya Baji
Areng)
Asal : Bulukumba
Jurusan : Ilmu
Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
dan Bisnis Islam

Hanya ucapan syukur yang dapat mewakili semua yang saya rasakan selama KKN berlangsung, alhamdulillah semua program yang sudah direncanakan di awal sebelum pemberangkatan kini sudah terealisasi sepenuhnya. Meskipun banyak halangan dan rintangan tetapi kami selalu tetap semangat dan selalu termotivasi untuk menyelesaikan semua aral halangan dan rintangan yang menghadang langkah kami.

Dengan adanya KKN saya mendapat banyak pengetahuan dan pengalaman baru. Teman-teman baru telah mengajarkan saya banyak hal. Mereka mengajarkan bagaimana cara selalu lissihan bersabar, bagaimana caranya selalu untuk tetap semangat dan bersyukur apapun yang telah terjadi.

Awal pertama kali bertemu dengan keluarga baru yaitu KKN angkatan 55 ada perasaan yang campur aduk, antara senang dan takut. Senang karena saya akan memiliki banyak teman dan pengalaman baru, takut jika suatu saat nanti ada sifat dan tingkah laku saya yang tidak disukai oleh teman-teman akan menjadi bomerang untuk saya nantinya. Sehingga saya tidak dapat beradaptasi dan berbaur dengan semuanya.

Tetapi alhamdulillah semua pemikiran itu tidaklah benar, teman-teman KKN angkatan 55 baik-baik dan menjunjung tinggi solidaritas. Selain itu warga sekitar juga sangat welcom dan banyak membantu saya dan teman-teman dalam menjalankan program kerja di desa tamalatea tercinta ini. Saat ini saya merasa sedih akan berpisah dengan keluarga baru yang saya temukan selama KKN berlangsung.

Terima kasih untuk bapak kepala desa dan semua warga yang telah menerima kami di Desa Tamalatea tercinta ini. Terima kasih untuk

teman-teman KKN 55 yang telah menorehkan sejarah baru dalam Kehidupan saya selama KKN berlangsung. Satu hal yang selalu saya ingat “terkadang kita harus menyesuaikan diri dan menahan ego dimana kita berada”.

Pesan

Untuk keluarga baruku KKN angkatan 55 posko 12 di desa Tamalatea semoga perjuangan kita selama ini tidak sia-sia dan menjadi berkah untuk kita semua. Semoga kita semua menjadi orang-orang yang sukses. Tetap jaga silaturahmi di antara kita. jangan lupakan kenangan yang telah kita buat meskipun hanya dalam hitungan hari. Tak lupa saya juga memohon maaf untuk teman-teman dan warga desa Pamorah jika selama ini ada kata-kata maupun tingkah laku yang tidak berkenan.

Mega Mustika



Nama	:	Mega
Mustika		
Tempat/Tanggal Lahir	:	Bisoli/ 01 January 1994
Alamat	:	
Pa'gentungan		
		Perumahan
		Griya Asri Sakinah
Asal	:	Jeneponto
Jurusan	:	Pendidikan
Agama		
		Islam
Fakultas	:	Tarbiyah
dan Keguruan		

Saya memulai pendidikan saya di tingkat sekolah dasar pada tahun ajaran 2002/2003 di kampung halaman saya sendiri yaitu di SD Inpres 126 Bisoli, Kabupaten Jeneponto hingga tahun ajaran 2007/2008. Saya melanjutkan pendidikan kejenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) masih di desa saya sendiri dan saya mulai masuk mendaftar pada tahun ajaran 2007/2008 hingga tahun 2009/2010 tepatnya di SMP N 1 Bangkala. Kemudian saya melanjutkan kejenjang Sekolah Menengah Atas (MAN) di ibu kota Sulawesi Selatan tepatnya di Makassar yakni di MAN 2 Model Makassar mulai masuk tahun ajaran 2009/2010 hingga tahun ajaran 2012/2013. Selanjutnya pada tingkat perguruan tinggi atau Strata 1 (S1) saya lanjut pada salah satu Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang ada di Makassar tepatnya di kampus Universitas Islam Negeri

Alauddin Makassar (UIN) di Fakultas Tarbiyah dan keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) dan saya memulai kuliah pada tahun ajaran 2013/2014 hingga sekarang (2017).

Pesan dan Kesan

Kesan saya selama KKN saya merasa mendapatkan keluarga baru dimana teman posko saya baik dan ibu posko saya sangat baik seperti ibu sendiri. Disamping itu masyarakat di Desa Tamalatea sangat ramah dan asyik di ajak komunikasi. Saya sangat bangga di tempatkan KKN di sana. Selama KKN ini saya jalani ada banyak wawasan atau pengalaman yang saya dapat seperti di ajari bersikap sopan sama orang lain, menghargai pendapat orang dan bergotong royong sama masyarakat. Kemudian KKN mengajari saya tentang arti kepercayaan diri dan mengajari saya untuk mandiri dari segala hal, bahkan saya merasa KKN itu membawa banyak positif dalam hidup saya, yang sebelumnya saya belum pernah dapatkan. Saya sangat bersyukur karena dipertemukan dengan teman-teman KKN yang baik, walaupun ada banyak perbedaan dalam diri kita namun semuanya bisa kita lewati bersama, meskipun terkadang ada canda tawa, sedih dan gembira sudah kami lalui bersama. Begitu banyak kenangan yang kita ukir bersama selama KKN yang tak akan dilupakan.

Pesan saya pada teman-teman posko kita harus menerima kekurangan masing-masing dan jangan mau menang sendiri karena teman yang baik adalah teman yang selalu ada yang mau mendengar ucapan temannya. Kemudian pesan untuk masyarakat Tamalatea, tetap bersatu dalam menjalin silaturahmi. Jangan biarkan rasa keegoisanmu meluluhkan tali silaturahmi dan adakanlah kelompok majelis antar dusun agar saling mengenal satu sama lain atau kegiatan apa saja yang positif bagi Desa Tamalatea kedepannya.

Kartina Kamaruddin



Nama : Kartina
Kamaruddin
Jurusan : Sejarah
Peradaban Islam
Fakultas : Adab dan
Humaniora
Asal : Wajo

Kartina Kamaruddin
mahasiswi dari Fakultas
Adab dan Humaniora,
Jurusan Sejarah Peradaban
Islam yang dulunya dikenal
Sejarah dan Kebudayaan

Islam (SKI). Lahir di Lupak Meluas pada tanggal 10 November 1994, merupakan anak ke-4 dari 5 bersaudara dari pasangan Mustafa dan Besse Nurwati.

Bismillahi rahmanirahim, assalamualaikum warahmatullahi wabarakatu. Segala puji bagi Allah yang telah memberikan nikmat kesehatan dan kesempatan sehingga kami mahasiswa UIN Alauddin Makassar dapat mengikuti kuliah kerja nyata atau yang biasa di sebut KKN. KKN merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi setiap mahasiswa tingkat akhir. Begitu juga saya, sebagai mahasiswa semester delapan alias mahasiswa tingkat akhir saya harus mengikuti KKN, setiap mahasiswa yang pernah mengikuti KKN pasti memiliki ceritanya masing-masing. Saya di tempatkan di Desa, Kecamatan Manuju, Tamalatea Kabupaten Gowa. Pada saat saya mengetahui bahwa saya ditempatkan di Desa Tamalatea yang terlintas di benak saya adalah bagaimana kondisi alamnya dan masyarakatnya. Apakah di sana nantinya ada listrik, bagaimana dengan WC dan apakah kami akan serumah dengan laki-laki yang tidak kami kenal dan bahkan parahnya lagi andai kami harus ditempatkan di rumah yang hanya memiliki satu kamar dimana kami harus berbagi dengan laki-laki. That's was a night mare. Semua ini muncul bukan tanpa alasan, pada saat pembekalan sebelum berangkat KKN salah satu pembicara memaparkan kepada kami beberapa tempat yang memiliki kondisi seperti itu dan mahasiswa-mahasiswa yang telah KKN juga kerap menceritakan hal hampir sama. Ini memyebabkan pikiran-pikiran seperti itu muncul. Namun itu semua hanyalah bayangan dan cerita belaka, karena semua itu tidak saya

dapatkan di tempat KKN, lebih tepatnya di desa yang saya tempati yaitu Desa Tamalatea.

Rumah yang saya dan tempati di sana atau biasa di sebut posko adalah semua rumah yang indah menurut saya. Pada saat pertama kali melihat posko tersebut dari kejauhan saya masih bertanya-tanya apakah itu rumah yang akan kami tempati. Namun karena kami berhenti di depan rumah dan tidak ada rumah lain selain itu, meyakinkan saya bahwa itu adalah rumah yang saya dan teman-teman akan tinggal selama dua bulan. Saat keluar dari mobil pak desa yang telah menjemput kami dari kantor kecamatan mata saya tidak lepas dari memandang rumah tersebut dan sekitarnya. Mengapa saya katakan rumah tersebut indah karena ia berada lebih tinggi dari rumah-rumah yang lainnya dan berhadapan langsung dengan lapangan yang hijau. Di mana dari balkon lantai atas kita bisa melihat rumah-rumah yang ada disekitar. Dan ini terbukti, pada saat pagi hari kita dapat melihat matahari terbit dari ufuk timur, dan muncul di balik gunung, sedang pada sore harinya kita dapat melihat mentari melabuhkan tirainya di ufuk barat.

Ternyata yang saya bayangkan selama ini terbantahkan, kamar kami dipisahkan antar laki-laki dan perempuan dan saya sangat bersyukur akan hal ini. Desa Tamalatea dikelilingi dengan pepohonan hijau sehingga membuat desa ini asri dan jauh dari hiruk pikuk perkotaan yang bising. Di tambah dengan masyarakatnya yang sangat ramah. Selama berada di sini saya tidak merasakan bahwa saya orang asing, saya dianggap seperti warga desa. Desa ini mewujudkan mimpi masa kecilku. Hal ini membuat saya betah berada di sana, apalagi saya bukan tipe orang yang betah berlama-lama tinggal di desa, karena saya sudah terbiasa tinggal di kota yang penuh dengan kebisingan dan polusi.

Saya dan teman-teman berjumlah 10 orang, 4 laki-laki dan 6 perempuan yang di tempatkan di Desa Tamalatea dan posko kami adalah posko ke-12, sekaligus posko yang terakhir. Lebih kurang dua pekan setelah berjalannya KKN salah satu dari teman kami di pindahkan ke Posko Patalikang karena alasan tertentu. Menjadikan jumlah kami 9 orang, laki-lakinya menjadi 3 orang personil dan perempuannya bertahan dengan 6 personil. Sebelumnya kami tidak pernah saling kenal karena kami berasal dari jurusan dan fakultas yang berbeda-beda. Kami saling kenal pada saat pembagian posko dan mengenal dengan lebih dekat setelah berada di Desa Tamalatea. Namun kami seolah-olah telah lama kenal di karenakan teman-teman memiliki sifat yang ramah dan mudah bergaul, menyebabkan kami mudah dekat antar satu sama lain. Di dalam setiap pertemanan pasti ada di dalamnya terjadi perselisihan di karenakan

perbedaan pendapat, dan juga karakter yang berbeda. Walaupun sering timbul perselisihan, pada akhirnya kami mendapatkan jalan keluarnya.

Pesan saya pada teman-teman adalah belajarlah menerima setiap kekurangan dan kelebihan orang lain. Jadilah pendengar dan pemberi nasihat yang baik, jangan pernah mau menang sendiri. Dengarkan dan hargai pendapat serta prinsip orang. Cintai temanmu sebagaimana engkau ingin dicintai dan perlakukan temanmu sebagaimana engkau ingin diperlakukan. Dan untuk warga Desa Tamalatea terima kasih atas segala kebaikan kalian tidak mampu rasanya diri ini membalas kebaikan yang kalian berikan. Tetaplah menjadi warga yang ramah dan mudah tersenyum. Jangan karena perbedaan pendapat memutuskan tali silaturahmi yang telah terjalin selama bertahun-tahun.

Andi Musyrifah Ahdar



Nama :
Andi Musyrifah Ahdar
Tempat/ Tanggal Lahir :
Ujung Pandang/ 09
September 1995
Alamat :
BTN Pelita Asri
Asal :
Gowa
Jurusan :
Ilmu Hukum
Fakultas :
Syariah dan Ilmu Hukum

Satu kata pembuka untuk mengawali pesan dan kesan yang ingin saya sampaikan adalah “ Alhamdulillahirobbilalamin” dengan mengucapkan rasa syukur pada Allah yang sangat luar biasa kegiatan KKN yang saya lakukan didesa Tamalatea ini dapat berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Di tempat ini, Desa Tamalatea telah memberikan banyak kenangan, goresan, warna, serta menambah coretan dalam buku kehidupan kami terutama saya sebagai penulis. Disini saya belajar tantang banyak hal, belajar memahami keadaan, belajar lebih menghargai orang lain, belajar bagaimana hidup terbatas, belajar menghargai budaya dan tradisi yang ada, belajar menyesuaikan diri dengan keadaan yang sebelumnya mungkin berbeda dari kehidupan yang biasanya, belajar bagaimana hidup mandiri, serta belajar bagaimana

menghadapi serta menyelesaikan permasalahan dalam keadaan apapun dan bagaimanapun.

Keluarga baru, sahabat, teman, serta orang-orang baru, ditempat ini, desa Tamalatea. Mereka yang sebelumnya tak pernah saya tahu dan tak pernah saya kenal sebelumnya, namun dengan waktu, semua telah berubah. Kedatangan yang berawal dengan rasa Pahit saya harap dapat berakhir dengan rasa Manis, setiap pribadi tak pernah luput dari kata “salah” setiap pribadi pasti mempunyai kebribadian, karakter, sifat serta tingkat keegoisan yang berbeda-beda. Ditempat ini kita yang saling menjauh, kita yang saling bertengkar, kita yang selalu mementingkan ego masing-masing, kita yang selalu mementingkan diri sendiri, kita yang tak pernah memperdulikan satu sama lain, namun di tempat ini, desa Tamalatea telah merubah semuanya, disini kita berjalan bersama, berjuang bersama, melangkah bersama saling menggenggam tangan, dan saling merangkul dalam satu pelukan dan dalam keadaan apapun.

Tiga minggu kita hidup dibawah atap yang sama, diatas tanah Gowa dari tempat kelahiran yang berbeda, namun karena perbedaan itulah yang menyatukan kita menjadi keluarga yang sempurna. Ucapan terimakasih, dan ucapan syukur tak hanti saya ucapkan kepada desa Tamalatea dan warga desa Tamalatea, serta keluarga kecilku teman-teman KKN, dengan usaha, kerja keras, semangat, rasa kekeluargaan, senyuman, dan tentunya doa yang terlantun dari hati yang paling dalam. KKN ini telah selesai kami laksanakan dengan baik untuk desa pamorah. Semoga apa yang telah kami lakukan selama ini dapat berkesan, dapat memberikan inspirasi, dapat memberikan perubahan yang positif bagi warga Tamalatea maupun bagi semua pihak.

Pesan

Untuk keluarga baruku teman-teman KKN posko 12 di desa Tamalatea, jangan pernah saling melupakan setelah KKN ini usai. Saling tegur sapa jika melihat teman-teman KKN. Meskipun hanya sebentar kita bersama tapi kalian adalah keluarga baruku. Terimakasih atas semua kebersamaan yang telah kita tulis, canda, tawa, sedih, sakit pernah kita lalui bersama dan takkan saya hapus dalam diri. KKN memang telah usai, tapi kita tetap keluarga.

Untuk warga Desa Tamalatea, jagalah kesatuan di Desa Tamalatea terutama bagi generasi Desa Tamalatea. Buatlah Desa Tamalatea menjadi desa yang berkembang dan tidak menjadi desa terbelakang dari desa yang lainnya. Tunjukkan bahwa generasi muda Desa Tamalatea banyak memiliki kemampuan/bakat. Tetap jalani

beberapa penyuluhan yang telah kami berikan, jadikan hal itu salah satu cara untuk memajukan warga di Desa Tamalatea. Amiin..

Rahmi



Nama : Rahmi
Tempat/ Tanggal Lahir :
Bulukumba/ 11 Agustus 1995
Alamat : Samata,
Gowa
Asal :
Bulukumba
Jurusan : Arsitektur
Fakultas : Sains dan
Teknologi

Saya memulai pendidikan saya di tingkat sekolah dasar pada tahun ajaran 2002/2003 di kampung halaman saya sendiri yaitu di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 174 Anrihua kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba hingga tahun ajaran 2007/2008. Saya melanjutkan pendidikan kejenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) Sanur Balibo dan saya mulai masuk mendaftar pada tahun ajaran 2007/2008 hingga tahun 2009/2010. Kemudian saya melanjutkan kejenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kecamatan Kindang yakni tepatnya di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Bulukumba. dimulai dari tahun ajaran 2009/2010 hingga tahun ajaran 2012/2013. Selanjutnya pada tingkat perguruan tinggi atau Strata 1 saya lanjut pada salah satu Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang ada di Makassar tepatnya di kampus Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar (UIN) di Sains Dan Teknologi Jurusan Teknik Arsitektur dan saya memulai kuliah saya pada tahun ajaran 2013/2014 hingga sekarang (2017)

Hobi saya adalah membaca dan menggambar karena buka merupakan guru tanpa batas dan menggambar adalah bagian dari kreatifitas.

Kesan

Hanya rasa syukur yang dapat saya lantunkan karena semua program kerja dapat terselenggarakan, meskipun ada hambatan yang menentang namun Allhamdulillah semuanya berjalan lancar. Dengan adanya KKN saya mendapat banyak pengetahuan dan pengalaman baru. Teman teman baru telah mengajarkan saya banyak hal, mereka

mengajarkan tentang bersabar caranya menghadapi berbagai macam watak dan persepsi yang berbeda.

Tempat KKN saya berada di Kabupaten Gowa lebih tepatnya di Desa Tamalatea Kecamatan Manuju, dimana desa tersebut sangat welcom menyambut kami dengan pintu terbuka dan menyambut kami dengan sukarela.

Terima kasih untuk bapak kepala desa dan semua warga yang telah menerima kami di desa tamalatea, Terima kasih untuk teman teman yang telah menorehkan sejarah baru dalam kehidupan saya selama KKN.

Pesan

Untuk teman teman KKN sebelumnya terima kasih atas semua yang tidak dapat di ucapkan. semoga kita semua menjadi orang sukses di masa mendatang. dan semoga silaturahmi tetap terjaga di antara kita semua. Untuk Desa tamalatea khususnya dusun Bengo tetap tingkatan kekompakannya.

Astina



Nama :
Astina
Tempat/ Tanggal Lahir :
Sinjai/ 15 Agustus 1995
Alamat :
Samata, Gowa
Asal :
Sinjai
Jurusan :
Pendidikan Biologi
Fakultas :
Tarbiyah dan Keguruan

Hanya rasa syukur yang dapat saya lantunkan karena program kerja dapat terselenggara, sebelumnya sempat terbesit dibenak saya

kita takkan bias bersatu tapi saya salah dan dengan adanya keberadaan, justru dapat memberikan warna kehidupan saya. Menurut saya pelaksanaan KKN ini sangat berkesan membuat saya belajar banyak hal yakni kebersamaan kekeluargaan, kelompok dan solidaritas bagaimana bekerja dalam tim serta belajar bertanggungjawab dal suatu hal. Selama

KKN saya merasa ada di tengah-tengah keluarga dimana itu adalah keluarga yang baru. Perbedaan masing-masing individu yang ingin menonjol dapat terhapuskan dengan kebersamaan yang tak kunjung berakhir selama KKN. Banyak anak-anak kecil yang hebat dengan cita-cita yang luar biasa ada disekitar lingkungan ditempat tinggal kami yakni di Dusun Belamongcong, Desa Tamalatea. Keramahan dari warga sekitar membuat saya dan teman-teman merasa nyaman dan tidak rela meninggalkan tempat akan perjuangan kami tinggal kami yang baru. Kami seakan-akan bagian dari keluarga mereka kedekatan kamipun dengan anak-anak disekitar lingkungan membuat kami merasa sedih ketika KKN telah berakhir.

Pesan saya, jangan pernah lupa perjuangan kami dalam mengabdikan di Dusun Belamongcong. Jangan pernah lupa akan kenangan manis maupun kenangan pahit mohon maaf kepada semuanya warga Desa Tamalatea. Harapan saya kepada Dusun Belamongcong, Desa Tamalatea ini tetap menjaga persaudaraan tetap semangat untuk membangun desa Tamalatea dan tetap mengingat kami disini hanya dalam waktu yang singkat .

Syarifuddin



Nama :
 Syarifuddin
 Tempat/Tanggal Lahir :
 Sumi/ 04 February 1994
 Asal :
 Bima
 Jurusan :
 Aqidah Filsafat
 Fakultas :
 Ushuluddin, Filsafat dan
 Politik

Kesan dan pesan saya selama berada di Desa Tamalatea, Kecamatan Manuju, Kabupaten Gowa, khususnya di Dusun Bengo, tiada kata yang pantas untuk saya ucapkan selain rasa syukur

saya kepada Allah subhana watalah yang telah memberikan hidayah dan karuniannya sehingga saya di tempatkan di surga kecilnya yang Allah turunkan di Desa Tamalatea, khususnya di Dusun Bengo. Desa

Tamalatea adalah sebuah tempat di mana tuhan memberikan kesejukan, ketenteraman bagi masyarakatnya baik yang menetap maupun yang tinggal sementara seperti saya sebagai KKN UIN Alauddin Makassar, angkatan 55 yang hanya menetap 2 bulan. Yakin dan percaya setiap orang yang singgah di Desa Tamalatea pasti tidak mau pulang oleh karena kesejukan alam sekitar, keramahan, dan ketulusan masyarakatnya, saling menghargai dan menghormati satu sama lain tidak ada tuan dan budak, yang ada adalah semua tuan. Tidak ada karaeng, andi, puang dan lain sebagainya yang ada hanyalah kita adalah satu. Yang paling terkesan selama saya di Desa Tamalatea adalah keramahan dan kecintaan semua masyarakat terhadap saya khususnya ibu dan bapak posko yang memberikan kasih sayangnya kepada saya melebihi anak kandungnya sendiri, memberikan ini itu baik bersifat materi maupun moril dan juga yang berkesan dan masih melekat dibenak saya adalah kebersamaan kami dalam satu atap yang memiliki berbagai pendapat yang berbeda, perbedaan kami itu bukan untuk membedakan tapi saling memahami, saling mengerti, saling melengkapi, saling memberi dan saling menutupi antar satu sama lain. Sedikit pesan saya untuk kita semua bahwa perbedaan bukan untuk membedakan tapi melengkapi.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kuliah yang bertujuan untuk mengabdikan diri di masyarakat, serta ikut dalam membangun desa yang di tempati oleh mahasiswa yang menjalankannya.

Buku ini secara umum menggambarkan tentang kegiatan KKN UINAM angkatan 55 selama ber-KKN, serta menceritakan dan menggambarkan kondisi umum lokasi KKN, yakni desa Tamalatea. Mulai dari adat istiadat, ritual agama, aktivitas pertanian dan lain sebagainya yang berkaitan dengan desa tersebut, semoga buku ini bisa bermanfaat untuk orang-orang yang membacanya.



ISBN : 978-602-5574-93-1